

Kabupaten Tabalong Dalam Angka

Tabalong Regency in Figures 2022

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TABALONG

STATISTIK
TABALONG

Kabupaten Tabalong Dalam Angka

Tabalong Regency in Figures 2022

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TABALONG

STATISTIK
KABUPATEN TABALONG

KABUPATEN TABALONG DALAM ANGKA
Tabalong Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-711X

No. Publikasi/Publication Number: 63090.2202

Katalog /Catalog: 1102001.6309

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxiv + 276 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Tabalong

BPS-Statistics of Tabalong Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Tabalong

BPS-Statistics of Tabalong Regency

Desain Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Tabalong

BPS-Statistics of Tabalong Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Obor Tabalong/ Tabalong Torch Monument

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Tabalong/*BPS-Statistics of Tabalong Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. KBM Banjarbaru

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Tri Agus Budi Prihanto

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Tri Agus Budi Prihanto

Penyunting/Editors

Ghani Rahman Azis SST • Yoppy Akhmad Fathoni SST

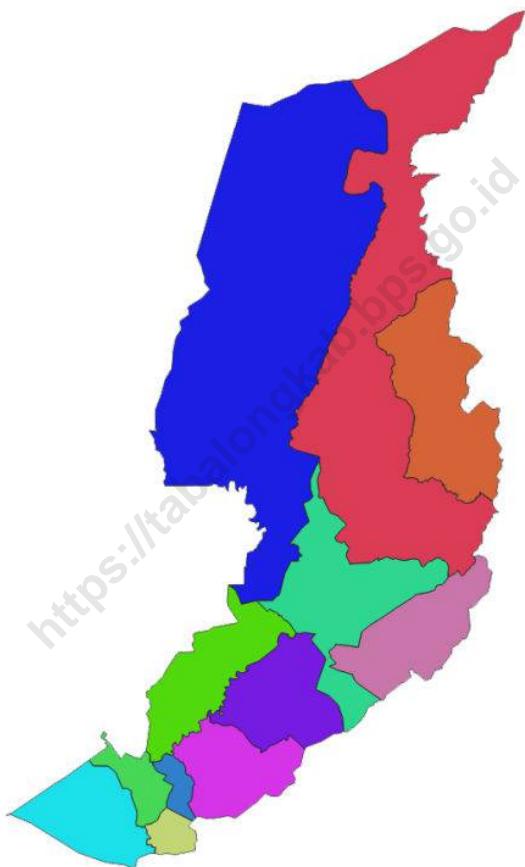
Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ghani Rahman Azis SST • Yoppy Akhmad Fathoni SST

Penata Letak/Layout Designers

Ghani Rahman Azis SST • Yoppy Akhmad Fathoni SST

PETA WILAYAH KABUPATEN TABALONG
MAP OF TABALONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TABALONG
CHIEF STATISTICIAN OF TABALONG REGENCY



Ir. Tri Agus Budi Prihanto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tabalong Dalam Angka 2021, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tabalong. Publikasi ini merupakan publikasi pertama yang dirilis oleh BPS di awal tahun untuk membantu para pemangku kebijakan dalam mengambil keputusan dalam perencanaan pembangunan di daerah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tabalong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Tabalong

Ir. Tri Agus Prihanto



PREFACE

Tabalong Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Regency of Tabalong. This publication is the first publication that BPS published on the early year in order helping the stakeholder to take a decision of development planning. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Tanjung, February 2022
Chief Statistician of
Tabalong Regency*

Ir. Tri Agus Prihanto

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	163
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	173
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	183
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	193
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	221
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	227
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	249

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021</i>	10
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Tabalong Regency, 2021</i>	11
2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017–2021</i>	23
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tabalong Regency 2020</i>	24
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tabalong Regency, December 2020 and December 2021</i>	25
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tabalong Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	27

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, Desember 2020 dan Desember 2021	
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tabalong Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	29
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Tabalong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021	
	<i>Actual Tabalong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tabalong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021	
	<i>Actual Tabalong Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	33
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Population by Age Groups and Sex in Tabalong Regency, 2021</i>	46
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tabalong Regency, 2021</i>	47
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tabalong Regency, 2021</i>	48

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tabalong Regency, 2021</i>	50
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	64
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	67
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	68
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency Tabalong, 2020/2021 and 2021/2022</i>	71

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	74
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	77
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	80
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency Tabalong, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	83
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	86

4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2019–2021	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tabalong Regency, 2019–2021 ...</i>	89
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tabalong Regency, 2020 and 2021</i>	94
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tabalong Regency, 2020 and 2021.....</i>	95
4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2019–2021	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tabalong Regency, 2019–2021.....</i>	96
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020	<i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020</i>	102
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2019 dan 2020	<i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tabalong Regency, 2019 and 2020</i>	104
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tabalong, 2021	<i>Population by Subdistrict and Religion in Tabalong Regency, 2021</i>	107

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020	
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020</i>	108
4.3.3	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2019–2021	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tabalong Regency, 2019–2021.....</i>	109
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tabalong, 2014–2021	
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tabalong Regency, 2014–2021.....</i>	112
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tabalong, 2014–2021	
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tabalong Regency/ 2014–2021</i>	113
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ha), 2020 dan 2021	
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (ha), 2020 and 2021</i>	127
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kuintal), 2020 dan 2021	
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	131
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ha), 2018–2021	
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tabalong Regency (ha), 2018–2021</i>	135
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(kuintal), 2018–2021	
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tabalong Regency(quintal), 2018–2021.....</i>	136
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(m²), 2020 dan 2021	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (m²), 2020 and 2021.....</i>	137

	Halaman Page
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (kg), 2020 and 2021</i>	139
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (m²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency(m²), 2018–2021</i>	141
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency Tabalong (kg),2018–2021</i>	142
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (m²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (m²), 2020 and 2021</i>	143
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (tangkai), 2020 dan 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (stalks), 2020 and 2021.....</i>	145
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (m²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency (m²), 2018–2021</i>	147
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tabalong Regency (stalks), 2018–2021</i>	148
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (kuintal), 2020 and 2021</i>	149
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tabalong Regency (quintal), 2018–2021.....</i>	153

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ha), 2020 dan 2021	
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tabalong Regency (ha), 2020 and 2021</i>	154
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ton), 2020 dan 2021	
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tabalong Regency (ton), 2020 and 2021.....</i>	158
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020	
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020.....</i>	170
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017–2021	
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017–2021</i>	171
6.3	Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021</i>	172
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2018–2021	
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tabalong Regency, 2018–2021</i>	179
7.2	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel tersedia menurut bulan di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Number of Rooms and Beds Available for Hotels by Month in Tabalong Regency, 2021</i>	180
7.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel menurut bulan di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Hotels Room Occupancy Rate by Month in Tabalong Regency, 2021...</i>	181
8.1.1	Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tabalong(km), 2019–2021	
	<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tabalong Regency (km), 2019–2021</i>	189

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2019–2021	
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tabalong Regency (km), 2019–2021</i>	190
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2019–2021	
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Tabalong Regency (km), 2019–2021</i>	191
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2018–2021	
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tabalong Regency, 2018–2021</i>	192
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017–2020	
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017–2020</i>	199
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tabalong Regency, 2021</i>	200
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Tabalong, 2020	
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Tabalong Regency, 2020</i>	201
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Tabalong, 2020	
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Tabalong Regency, 2020</i>	205
9.5	Inflasi Bulanan di Kota Tanjung Kabupaten Tabalong, 2018-2020	
	<i>Monthly Inflation of Tanjung City in Tabalong Regency, 2018-2020.....</i>	209
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tabalong Regency, 2020 and 2021</i>	217

10.2	Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021	
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tabalong Regency, 2020 and 2021.....</i>	218
10.3	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tabalong, 2021	
	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tabalong Regency, 2021</i>	219
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tabalong 2017–2020	
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tabalong Regency, 2017–2020</i>	226
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	239
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	241
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong, 2017–2021	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency, 2017–2021....</i>	243
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (persen), 2017–2021	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (percent), 2017–2021.</i>	245

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tabalong Regency (billion rupiah), 2017–2021</i>	247
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tabalong Regency (billion rupiah), 2017–2021</i>	248
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021	
	<i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	255
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan (persen), 2019–2021	
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2019–2021</i>	256
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021	
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	257
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017–2021	
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017–2021</i>	258

https://tabalongkab.bps.go.id

https://tabalongkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 LUAS DAERAH MENURUT KECAMATAN (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2 JARAK KE IBUKOTA KABUPATEN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TABALONG (KM), 2021 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tabalong Regency (km), 2021</i>	7
2.1 PERSENTASE JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TABALONG, 2020 <i>Percentage of Total Civil Servants by Sex in Tabalong Regency, 2020.....</i>	21
2.2 PERSENTASE PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN TABALONG, 2020 <i>Percentage of Total Civil Servants by Educational Level in Tabalong Regency, 2020.....</i>	22
3.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TABALONG (RIBU), 2021 <i>Total Population by District in Regency Tabalong (thousand), 2021</i>	41
3.2 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TABALONG, 2021 <i>Percentage of Population by Sex in Tabalong Regency, 2021</i>	42
4.1 JUMLAH SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN TABALONG, 2021/2022 <i>Number of School by Educational Level in Tabalong Regency, 2021/2022</i>	62
4.2 JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN TABALONG (RIBU), 2021 <i>Number of Poor People in Tabalong Regency (Thousand), 2021</i>	63
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(kuintal), 2021	

	Halaman Page
<i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Tabalong Regency(quintal), 2021</i>	125
5.2 PRODUksi TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN TABALONG (KG), 2021	
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency Tabalong (kg),2021</i>	126
6.1 JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TABALONG, 2017-2020	
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017–2020</i>	168
6.2 JUMLAH PELANGGAN PDAM MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TABALONG, 2021	
<i>Number of Customers for Water Supply by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021</i>	169
7.1 JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN DI KABUPATEN TABALONG, 2018–2020	
<i>Number of Restaurants in Tabalong Regency, 2018–2020</i>	177
7.2 JUMLAH KAMAR HOTEL YANG TERSEDIA MENURUT BULAN DI KABUPATEN TABALONG, 2021	
<i>Number of Rooms Available for Hotels by Month in Tabalong Regency, 2020</i>	178
8.1 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN TABALONG (KM), 2020	
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tabalong Regency (km), 2020</i>	187
8.2 PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN TABALONG (KM), 2020	
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Tabalong Regency</i>	188
<i>(km), 2020</i>	188
9.1 JUMLAH KOPERASI AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TABALONG, 2020	

Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020.....	197
9.2 INFLASI DI KOTA TANJUNG KABUPATEN TABALONG, 2018 - 2020	
<i>Inflation of Tanjung City in Tabalong Regency, 2018 - 2020</i>	198
10.1 RATA-RATA PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS (RUPIAH) DI KABUPATEN TABALONG, 2020 DAN 2021	
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tabalong Regency, 2020 and 2021</i>	215
10.2 PERSENTASE PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS DI KABUPATEN TABALONG, 2021	
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tabalong Regency, 2021.....</i>	216
11.1 JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN TABALONG, 2020	
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tabalong Regency, 2020</i>	225
	225
12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN TABALONG (MILIAH RUPIAH), 2017–2021	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	237
12.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN TABALONG (MILIAH RUPIAH), 2017–2021	
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	238
13.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (RIBU), 2021	
<i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2021</i>	253
13.2 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, 2017–2021	

Halaman
Page

<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017–2021</i>	254
--	-----

https://tabalongkab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%			
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3}	%			
Unemployment Rate-UR ^{2,3}				
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%			
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—			
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah			
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah			
Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

I

Geografi dan Iklim



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Tabalong terletak antara $1,18^{\circ}$ - $2,25^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $115,9^{\circ}$ - $115,47^{\circ}$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tabalong memiliki batas-batas: utara dan timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur, sedangkan wilayah selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan - Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Tabalong berada di antara Kalimantan Timur dan Tengah. Sehingga menjadikannya jalur segitiga emas dengan Kalimantan Selatan.
4. Tabalong terdiri dari 12 Kecamatan yaitu: Banua Lawas, Pugaan, Kelua, Muara Harus, Tanta, Tanjung, Murung Pudak, Haruai, Bintang Ara, Upau, Muara Uya, dan Jaro. Dari 12 kecamatan tersebut terdapat 121 desa dan 10 kelurahan dengan total luas wilayah $3.553,35 \text{ km}^2$.
1. Astronomically, Tabalong is located between $1,18^{\circ}$ - $2,25^{\circ}$ South latitude, and between $115,9^{\circ}$ - $115,47^{\circ}$ East longitude.
2. In terms of geographic position, Tabalong has boundaries as follows: North and East have boundaries with East Kalimantan Province, whereas the South part has boundary with North Hulu Sungai and Balangan. On the west has a boundaries with Barito Selatan Regency, Central Kalimantan Province.
3. In terms of geographic location, Tabalong is located between East and Central Kalimantan. Therefore, it makes Tabalong becomes triangle gold path alongside South Kalimantan.
4. Tabalong has 12 subdistricts : Banua Lawas, Pugaan, Kelua, Muara Harus, Tanta, Tanjung, Murung Pudak, Haruai, Bintang Ara, Upau, Muara Uya, and Jaro. With 12 subdistricts there are 121 villages and 10 urban villages in $3,553,35 \text{ km}^2$ area.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Tabalong merupakan wilayah daratan dengan ketinggian rata-rata ±21 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara $1,18^{\circ}$ - $2,25^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $115,9^{\circ}$ - $115,47^{\circ}$ Bujur Timur. Luas wilayah Tabalong, adalah berupa daratan seluas 3.553,42 km².

Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Tabalong terdiri dari 12 wilayah kecamatan, berdasarkan Pemerintah Kabupaten Tabalong luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Banua Lawas (150,85 km²), Pugaan (31,88 km²), Kelua (53,37 km²), Muara Harus (26,8 km²), Tanta (149,78 km²), Tanjung (191,64 km²), Murung Pudak (172,49 km²), Haruai (271,97 km²), Bintang Ara (1.170,18 km²), Upau (183,01 km²), Muara Uya (877,41 km²), serta Jaro (273,97 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Tabalong terdiri dari:

$0\text{ m} - 20\text{ m} = 33,33\%$

$21\text{ m} - 50\text{ m} = 41,67\%$

$51\text{ m} - 100\text{ m} = 25\%$

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Banua Lawas – Tanjung : 30 km
2. Halangan – Tanjung : 26 km.
3. Pulau – Tanjung : 20 km.
4. Tantaringin – Tanjung : 15 km.
5. Tanta – Tanjung : 6 km.
6. Jangkung – Tanjung : 2 km.

Tabalong is an area with average high around 21 meters of sea surface, it is located between $1,18^{\circ}$ – $2,25^{\circ}$ South latitude, and between $115,9^{\circ}$ – $115,47^{\circ}$ East longitude. Tabalong Regency area is shaped in land by 3,553.35 km².

In 2021, Tabalong is divided into 12 Subdistricts, based on Tabalong Regency Government, each Subdistricts has area: Banua Lawas (150,85 km²), Pugaan (31,88 km²), Kelua (53,37 km²), Muara Harus (26,8 km²), Tanta (149,78 km²), Tanjung (191,64 km²), Murung Pudak (172,49 km²), Haruai (271,97 km²), Bintang Ara (1.170,18 km²), Upau (183,01 km²), Muara Uya (877,41 km²), serta Jaro (273,97 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Tabalong Regency consists of:

$0\text{ m} - 100\text{ m} = 16.67\%$

$101\text{ m}-500\text{ m} = 66.67\%$

$501\text{ m}-1000\text{ m} = 16.67\%$

The distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. Banua Lawas – Tanjung : 30 km
2. Halangan – Tanjung : 26 km.
3. Pulau – Tanjung : 20 km.
4. Tantaringin – Tanjung : 15 km.
5. Tanta – Tanjung : 6 km.
6. Jangkung – Tanjung : 2 km.
7. Belimbang Raya – Tanjung : 5

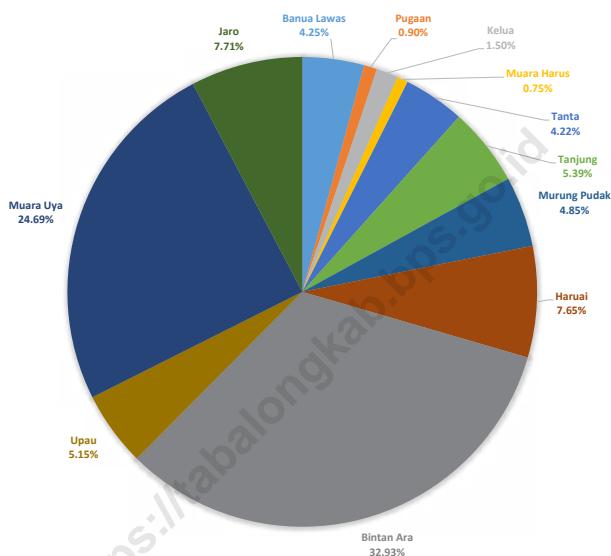
7. Belimbing Raya – Tanjung : 5 km.
8. Halong – Tanjung : 25 km.
9. Usih – Tanjung : 25 km.
10. Pangelak – Tanjung : 44 km.
11. Muara Uya – Tanjung : 48 km.
12. Jaro – Tanjung : 60 km.
- km.
8. Halong – Tanjung : 25 km.
9. Usih – Tanjung : 25 km.
10. Pangelak – Tanjung : 44 km.
11. Muara Uya – Tanjung : 48 km.
12. Jaro – Tanjung : 60 km.

Wilayah Kabupaten Tabalong bagian utara dan timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur, sedangkan wilayah selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan - Provinsi Kalimantan Tengah.

Territorial Boundaries of Tabalong Regency in North and East have boundaries with East Kalimantan Province, whereas the South part has boundary with Hulu Sungai Utara and Balangan Regency. On the west has a boundaries with Barito Selatan Regency, Central Kalimantan Province.

Gambar 1.1
Figures

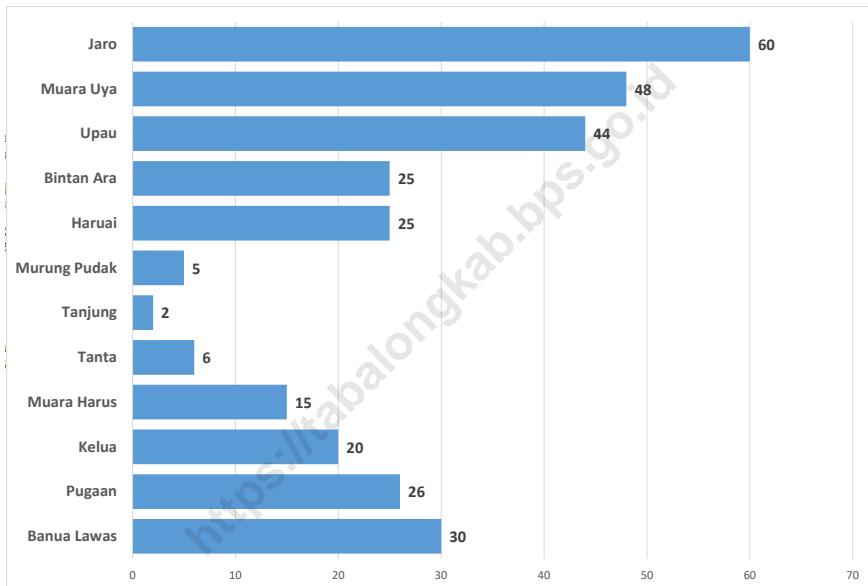
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tabalong/ *Government of Tabalong Regency*

Gambar / Figures 1.2

Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (km), 2021
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tabalong Regency (km), 2021



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/National Land Agency Council of Jawa Tengah Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Banua Lawas	Banua Lawas	150,85
Pugaan	Halangan	31,88
Kelua	Pulau	53,37
Muara Harus	Tantarigin	26,8
Tanta	Tanta	149,78
Tanjung	Jangkung	191,64
Murung Pudak	Belimbang Raya	172,49
Haruai	Halong	271,97
Bintan Ara	Usih	1 170,18
Upau	Pangelak	183,01
Muara Uya	Muara Uya	877,41
Jaro	Jaro	273,97
Tabalong	Tanjung	3 553,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Banua Lawas	4,25	0
Pugaan	0,9	0
Kelua	1,5	0
Muara Harus	0,75	0
Tanta	4,22	0
Tanjung	5,39	0
Murung Pudak	4,85	0
Haruai	7,65	0
Bintan Ara	32,93	0
Upau	5,15	0
Muara Uya	24,69	0
Jaro	7,71	0
Tabalong	100	0

Catatan/*Note*: Hasil kegiatan pemetaan wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong/ *Based on mapping area by Government Tabalong Regency*

Sumber/*Source*: Pemerintah Kabupaten Tabalong/ *Government of Tabalong Regency*

Tabel 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Banua Lawas	15,00	30
Pugaan	17,00	26
Kelua	17,00	20
Muara Harus	18,00	15
Tanta	22,00	6
Tanjung	21,00	2
Murung Pudak	25,00	5
Haruai	31,00	25
Bintan Ara	38,00	25
Upau	59,00	44
Muara Uya	54,00	48
Jaro	75,00	60
TABALONG	21,00	2

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong/ *Government of Tabalong Regency*
BPS, Potensi Desa (PODES) 2018/ *BPS, Village Potential Survey 2018*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Tabalong Regency, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	22	26,8	32
Februari/February	22	27,6	34
Maret/March	22	27,9	35
April/April	22	28,3	36
Mei/May	22	28,5	35
Juni/June	22	28,15	35
Juli/July	21	27,58	35
Agustus/August	23	27,56	38
September/September	22	27,4	35
Oktober/October	23	28,27	36
November/November	22	27,67	34
Desember/December	22	27,22	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mbar)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
(1)						
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari) (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/*Note*: Stasiun Banjarmasin/Syamsuddin Noor pada 172,2km dari Sungai Tabalong-kiwaSumber/*Source*: <https://freemeteo.co.id>

II

Pemerintahan



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Tabalong periode 2020–2024 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, Satuan Kerja Pemerintah Daerah, dan Instansi vertikal.
3. Satuan kerja pemerintah daerah Tabalong meliputi Sekretariat Daerah; Inspektorat Daerah; Sekretariat DPRD; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda); Dinas Lingkungan Hidup; Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Ketahanan Pangan; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Rumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Tanjung; Satuan Polisi Pamong Praja; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; Dinas Pertanian; Dinas

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Tabalong period 2020–2024 consists of bupati, vice bupati, Regional House of Representatives, Regency Departements, and vertical institutions.*
3. *The Departements in Tabalong comprises of Regency Secretariat; State Inspector; Secretariat of Regional House of Representatives; Regency's Development Planning Agency; Environmental Services; Personnel Agency, Education and Training; National Unity and Politics; Department of Community and Village Government; Office of Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning; Office of Food Security; Department of Investment and Integrated One Stop Services; Financial Management Board and the Regional Asset; Regional Disaster Management Agency; H. Badaruddin Tanjung Hospital; Civil Service Police Unit; Department of Libraries and Archives; Department of Agriculture; Department of Public Works and Spatial Planning; Department of Housing, Settlement and Land Area;*

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Kesehatan; Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja; Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.

4. Instansi vertikal di Tabalong meliputi Pengadilan Negeri; Pengadilan Agama; Kejaksaan Negeri; Rumah Tahanan Negara; Kantor Pelayanan Pajak Pratama; Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara; Kantor Kementerian Agama; Badan Pusat Statistik; Kantor Pertanahan; dan Kepolisian Resort Tabalong.
5. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-
4. *Vertical institutions in Tabalong Regency comprises of State Court, Religion Court, State Attorney, State Jail, Taxation Office, Monetary Serve Office, Religion Departement, Statistics of Regency, Land Office, and Tabalong Regency Police Office.*
5. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
6. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

Education and Cultural Services; Health Services; Department of Youth, Sport and Tourism; Social Services; Labor offices; Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises; Department of Industry and Commerce; Department of Population and Civil Registration; Department of Transportation; Office of Communications, Information and Statistics; Management Board of Tax and Retribution.

undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
7. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
8. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Tabalong terbentuk dengan undang-Undang No.8 Tahun 1965, tahun 2020 memiliki 12 Kecamatan. Salah satu kecamatan paling baru adalah Kecamatan Bintang Ara yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Haruai. Pemekaran Kecamatan Bintang Ara dari Haruai terjadi pada tahun 2006 berdasarkan Perda Kab. Tabalong No.03 Tahun 2006.</p>	<p><i>Tabalong Regency through Law Number 8 Year 1965, it was formed into an autonomous regency, and in 2020 has 12 subdistricts. One of the newest subdistricts in Tabalong is Bintang Ara which is formerly part of Haruai. The separation of Bintang Ara from Haruai happened in 2006 through Local Government Law Number 3 Year 2006.</i></p>
<p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 22 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.</p>	<p><i>Tabalong House of Representatives (DPRD) has 30 members, and it is comprising of 22 men and 8 women.</i></p>
<p>Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun 2020 terdiri dari 10 partai. Partai yang memiliki perwakilan terbanyak adalah Partai Gerindra sebanyak 5 orang disusul Partai Golkar, PAN, dan PKS sebanyak 4 orang.</p>	<p><i>In an organizational structure, Tabalong House of Representatives (DPRD) in 2020 consists of 11 parties, the party that has the most representative is Gerinda which has 5 representatives respectively, followed by Golkar, PAN, and PKS which has 4 representatives.</i></p>
<p>Jumlah pegawai negeri daerah di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 sebanyak 4.266 orang yang terdiri dari 1.941 laki-laki dan 2.325 perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikan, sebanyak 50 pegawai (1,17 persen) berpendidikan setingkat SD, 64 pegawai (1,50 persen) berpendidikan setingkat SMP, 512 pegawai (12 persen) berpendidikan setingkat SMA, 691 pegawai (16,20 persen) berpendidikan setingkat Diploma, dan 2.949 pegawai (69,13 persen) berpendidikan setingkat Sarjana ke atas.</p>	<p><i>Number of civil servant in Tabalong regency in 2020 is 4.266 people, comprises of 1.941 male and 2.325 female. According to the level of education, 50 civil servants (or 1.17 percent) have Elementary School Degree, 64 civil servants (or 1.50 percent) have Junior High School Degree, 512 civil servants (or 12 percent) have Senior High School Degree, 691 civil servants (or 16,20 percent) have Diploma Degree and 2,949 civil servants (or 69.13 percent) in Tabalong regency have Bachelor Degree or higher.</i></p>

Gambar / Figures 2.1

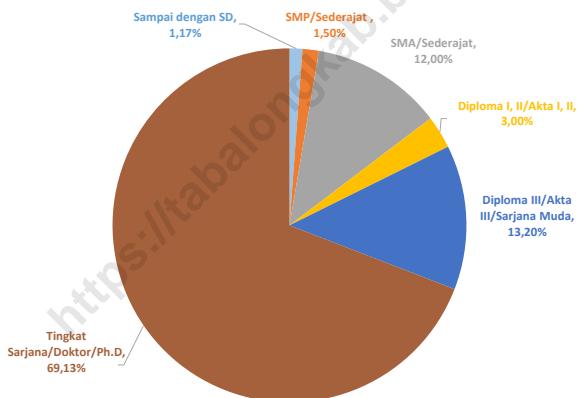
Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2020
Percentage of Total Civil Servants by Sex in Tabalong Regency, 2020



Sumber/Source : ...

Gambar **Figures** 2.2

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2020
Percentage of Total Civil Servants by Educational Level in Tabalong Regency, 2020



Sumber/Source :

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banua Lawas	15	15	15	15	15
Pugaan	7	7	7	7	7
Kelua	12	12	12	12	12
Muara Harus	7	7	7	7	7
Tanta	14	14	14	14	14
Tanjung	15	15	15	15	15
Murung Pudak	10	10	10	10	10
Haruai	13	13	13	13	13
Bintan Ara	9	9	9	9	9
Upau	6	6	6	6	6
Muara Uya	14	14	14	14	14
Jaro	9	9	9	9	9
TABALONG	131	131	131	131	131

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Statistics Regulation Number 5 of 2021 as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tabalong Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Amanat Nasional	3	1	4
Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
Partai Berkarya	-	1	1
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Golongan Karya	2	2	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	4	1	5
Partai Nasional Demokrat	2	0	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3
Tabalong	22	8	30

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Tabalong/ *Secretary of DPRD Tabalong Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tabalong Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	980	1787	2767
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	492	290	782
Struktural/<i>Structural</i>	469	248	717
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	305	219	524
Eselon III/3 rd Echelon	133	26	159
Eselon II/2 nd Echelon	31	3	34
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 941	2 325	4 266

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural/<i>Structural</i>
Eselon V/5 th Echelon
Eselon IV/4 th Echelon
Eselon III/3 rd Echelon
Eselon II/2 nd Echelon
Eselon I/1 st Echelon
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

**Tabel
Table 2.3.2****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, Desember 2020 dan Desember 2021*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tabalong Regency, Desember 2020 and Desember 2021***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	3	50
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	59	5	64
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	332	180	512
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	63	65	128
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	166	397	563
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1274	1675	2949
Jumlah/Total	1941	2325	4266

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong / *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

**Tabel
Table 2.3.3**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong,
Desember 2020 dan Desember 2021**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tabalong
Regency, Desember 2020 and Desember 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	22	1	23
4. I/D (Juru Tingkat I)	37	1	38
Golongan I/<i>Range I</i>	64	4	68
5. II/A (Pengatur Muda)	36	7	43
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	73	27	100
7. II/C (Pengatur)	92	84	176
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	131	121	252
Golongan II/<i>Range II</i>	332	239	571
9. III/A (Penata Muda)	193	278	471
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	226	488	714
11. III/C (Penata)	232	437	669
12. III/D (Penata Tingkat I)	317	378	695
Golongan III/<i>Range III</i>	968	1581	2549
13. IV/A (Pembina)	401	334	735
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	154	164	318
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	3	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/<i>Range IV</i>	577	501	1078
Jumlah/<i>Total</i>	1941	2325	4266

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong / *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Agency Government*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Tabalong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Tabalong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	170 033 432,63	178 713 887,33
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	66 102 028,28	74 128 140,5
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7 639 012,98	7 931 792,10
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	11 817 314,24	5 831 620,21
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	84 475 077,12	90 882 334,52
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	999 736 980,94	1 384 542 644,28
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	353 283 708,24	326 299 295,94
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	276 099 824,36	343 380 308,32
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	494 109 854,0	516 900 556,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	152 343 418,7	198 032 484,03
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	291 439 897,46	33 434 246,86
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26 196 125,18	33 434 246,86
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	121 704 131,28	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	143 539 641,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 461 210 311,029	1 596 690 778,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	171 713 214,36	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	67 418 580,66	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7 117 729,00	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 929 874,28	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	88 247 030,42	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	984 189 777,36	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	61 766 020,62	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	309 857 537,01	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	457 489 788,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	155 076 431,72	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	344 947 108,51	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	61 151 762,22	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	115 880 485,29	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	167 914 861,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	...
3.6 Lainnya/Others	-	...
Jumlah/Total	1 500 850 100,23	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tabalong/ Financial Management Board and the Regional Aset

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tabalong
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
**Actual Tabalong Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>		
	2018 (1)	2019 (2)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	727 071 161,94	755 720 446,3
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	458 215 536,51	465 500 406,7
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	72 607 286,05	40 134 307,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	8 422 575,00	38 235 296,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	6 180 000,00	8 349 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	181 634 589,7	203 501 436,59
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	11 174,68	0
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	733 022 987,37	823 248 828,4
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	77 222 481,46	82 485 570,17
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	313 124 779,83	367 942 880,10
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	342 675 726,08	372 820 378,10
Jumlah/Total	1 460 094 149,31	1 578 969 275

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	763 470 983 ,96	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	460 652 270 ,75	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	33 792 522 ,20	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	12 336 711 ,85	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	8 340 000 ,00	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	190 183 169 ,00	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	58 166 310 ,16	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	617 326 183 ,73	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	92 302 408 ,15	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	313 481 050 ,26	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	211 542 725 ,32	...
Jumlah/Total	1 380 797 167 ,69	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tabalong/*Financial Management Board and the Regional Aset*



Penduduk dan Ketenaga Kerjaan

Statis

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk

- One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.***

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection

merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapian umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045 , dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)). Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*

Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Tabalong berdasarkan hasil proyeksi pendudukinterim 2021 sebanyak 256.903 jiwa yang terdiri atas 130.327 jiwa penduduk laki-laki dan 126.576 jiwa penduduk perempuan. Dari 12 kecamatan, penduduk terbanyak ada di Kecamatan Murung Pudak yaitu sebanyak 58.099 jiwa atau sebesar 22.62 persen dari total penduduk Kabupaten Tabalong. Sedangkan jumlah penduduk terkecil yaitu di Kecamatan Muara Harus sebanyak 6.886 jiwa atau sebesar 2,68 persen dari total penduduk di Kabupaten Tabalong.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tabalong tahun 2021 mencapai 72 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kelua dengan kepadatan sebesar 471 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bintang Ara sebesar 8 jiwa/km².

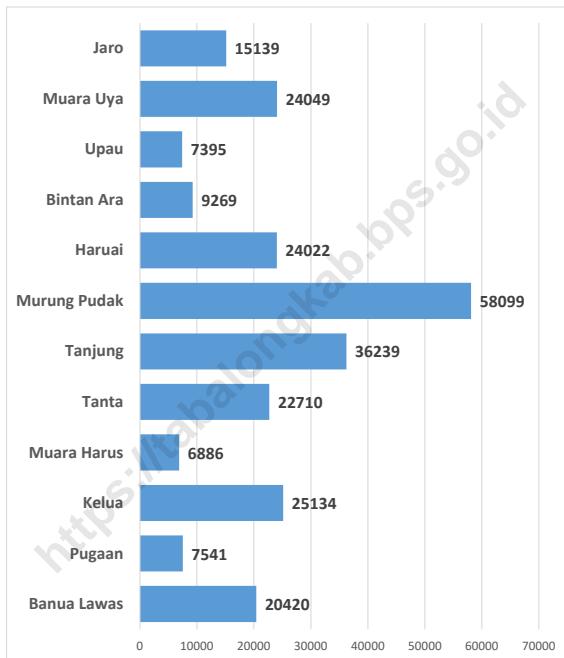
Population

Based on the results of interim population projection 2021, the population of Tabalong Regency is 256.903, consisting of 130.327 male residents and 126.576 female residents. Of the 12 sub-districts, the largest population is in Murung Pudak District with 58.099 people or 22.62 percent of the total population of Tabalong Regency. Meanwhile, the correct population in Muara Harus District is 6,886 people or 2.68 percent of the total population in Tabalong Regency.

Population density of Tabalong Regency in 2021 reached 72 people/km². Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Kelua Subdistrict with the number of density are 471 people/km² and the lowest in Bintang Ara Subdistrict with 8 people/km².

Gambar / Figures 3.1

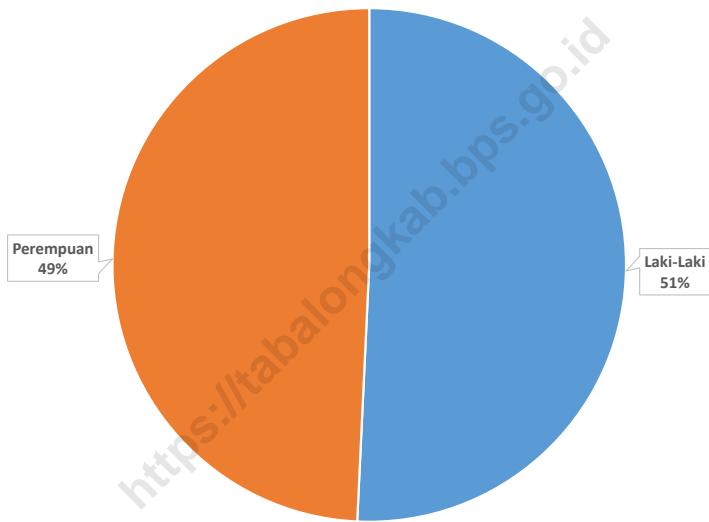
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (Ribu), 2021
Total Population by District in Regency Tabalong (thousand), 2021



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni) / BPS, Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.2
Figures

Percentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021
Percentage of Population by Sex in Tabalong Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni) / BPS, Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021</i>
(1)	(2)	(3)
Banua Lawas	20 420	0.81
Pugaan	7 541	0.99
Kelua	25 134	0.67
Muara Harus	6 886	1.00
Tanta	22 710	1.83
Tanjung	36 239	0.71
Murung Pudak	58 099	1.72
Haruai	24 022	1.06
Bintan Ara	9 269	1.01
Upau	7 395	0.30
Muara Uya	24 049	0.66
Jaro	15 139	0.40
TABALONG	256 903	1.06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Banua Lawas	7.95	135
Pugaan	2.94	237
Kelua	9.78	471
Muara Harus	2.68	257
Tanta	8.84	152
Tanjung	14.11	189
Murung Pudak	22.62	337
Haruai	9.35	88
Bintan Ara	3.61	8
Upau	2.88	40
Muara Uya	9.36	27
Jaro	5.89	55
TABALONG	100	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	(1)	(11)
Banua Lawas		101.34
Pugaan		102.01
Kelua		101.73
Muara Harus		99.77
Tanta		104.17
Tanjung		100.53
Murung Pudak		104.37
Haruai		105.30
Bintan Ara		106.30
Upau		103.61
Muara Uya		103.01
Jaro		101.88
TABALONG		102.96

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Proyeksi Penduduk 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni) / BPS, *Population Projection 2020-2023 (mid year/June)*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021
Population by Age Groups and Sex in Tabalong Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	12 393	11 894	24 287
5–9	12 596	12 090	24 686
10–14	11 049	10 107	21 156
15–19	10 321	9 658	19 979
20–24	11 042	10 547	21 589
25–29	11 118	10 869	21 987
30–34	11 453	11 029	22 482
35–39	9 996	9 662	19 658
40–44	9 561	9 137	18 698
45–49	8 660	8 275	16 935
50–54	7 173	6 836	14 009
55–59	5 895	5 786	11 681
60–64	4 228	4 260	8 488
65–69	2 719	3 136	5 855
70–74	1 222	1 746	2 968
75+	901	1 544	2 445
Kabupaten Tabalong	130 327	126 576	256 903

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Proyeksi Penduduk 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni) / BPS, *Population Projection 2020-2023 (mid year/June)*

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tabalong Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>			
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>			
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>			
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>			
3. Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tabalong, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tabalong Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0				
1				
2				
3				
Jumlah/Total				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0			
1			
2			
3			
Jumlah/Total			

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tabalong Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>			
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>			
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>			
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

IV

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Tabalong terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. a.Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. b.Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c.Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan
5. *The Education System in Tabalong consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
11. Puskesmas (Pusat Kesehatan
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
11. *Public Health Center is technical*

- Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan *implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Tabalong Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
12. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (*Regulation of the Minister of Health of Tabalong Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Tabalong Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies*).
13. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus
14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
16. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a*

- tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- given period.*
18. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk =(Jumlah tindak pidana tahun-t)/(Jumlah penduduk tahun-t)×100.000
19. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
20. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t = $(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun-t}) \times (\text{detik})$
21. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun-t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
22. Persentase penyelesaian tindak pidana =(Jumlah tindak pidana yang diselesaikan) / (Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan) × 100%
23. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. Berkas
18. $\text{Crime rate} = (\text{Number of criminal cases year-t}) / (\text{Total population year-t}) \times 100.000$
19. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
20. $\text{Crime clock} = (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year-t}) \times (\text{second})$
21. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
22. $\text{Crime clearance rate} = (\text{Number of cleared @criminal cases}) / (\text{Number of reported criminal cases}) \times 100\%$
23. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: All documents are ready to submit or already submitted to justice court; In the case of attense that*

perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan; 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3.Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. Tersangka meninggal dunia; 6. Kasus kadaluwarsa.

warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died; The case was out of date.

24. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
25. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan
24. To measure poverty, BPS-Statistics Tabalong has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
25. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

di bawah Garis Kemiskinan.

26. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
26. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) di Kabupaten Tabalong pada 2021 adalah:

- APM 99,77; APK 105,24 untuk jenjang SD sederajat.
- APM 78,78; APK 93,15 untuk jenjang SMP sederajat.
- APM 61,55; APK 89,12 untuk jenjang SMA sederajat.

Kesehatan

Pada Tahun 2020, tenaga kesehatan di Kabupaten Tabalong terdapat 42 dokter, 13 Dokter Gigi, 200 perawat, 227 bidan, 50 tenaga kefarmasian, 36 Tenaga Kesehatan Masyarakat, 33 Tenaga Kesehatan Lingkungan dan 48 Tenaga Gizi.

Kemiskinan

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Tabalong, garis kemiskinannya (rupiah/kapita/bulan) sebesar 542.800; jumlah penduduk miskin (ribu) 16,13; persentase penduduk miskin 6,27%

Education

Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Tabalong for 2021 are:

- APM 99,77; APK 105,24 for elementary school.
- APM 78,78; APK 93,15 for junior high school.
- APM 61,55; APK 89,12 for senior high school

Health

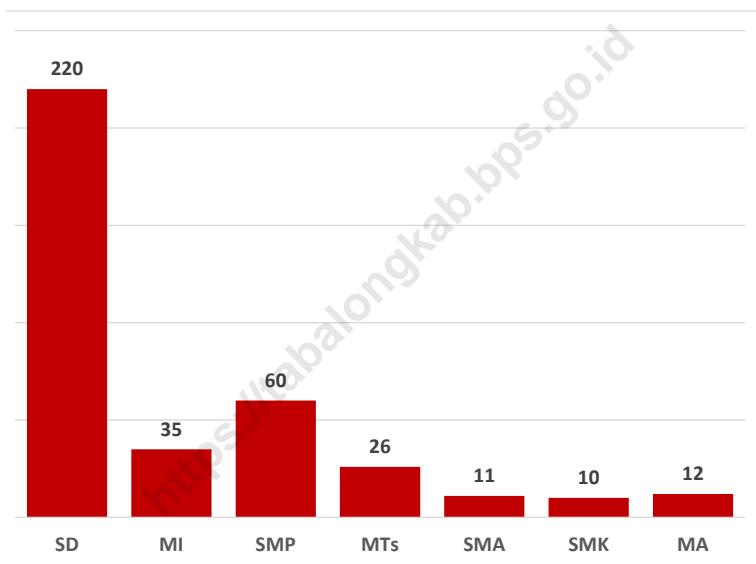
In 2020, health workers in Tabalong Regency are 42 doctors, 13 dentist, 200 nurses, 227 midwife, 50 pharmacist, 36 public health workers, 33 enviromental health workers, and 48 nutritionists

Poverty

in Tabalong Regency 2021, poverty line (rupiah/capita/month) 542.800; number of poor people (thousand) 16,13; percentage of poor people 6,27%.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di
Kabupaten Tabalong, 2021/2022
*Number of School by Educational Level in Tabalong Regency,
2021/2022*



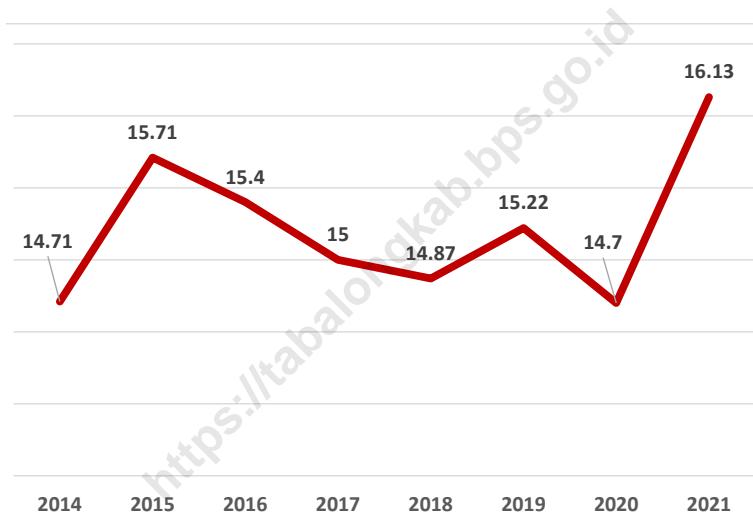
Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture
Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tabalong (Ribu),

2021

*Number of Poor People in Tabalong Regency (Thousand),
2021*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	1	1	20	20	21	21
Pugaan	1	1	5	5	6	6
Kelua	1	1	18	18	19	19
Muara Harus	1	1	7	7	8	8
Tanta	1	1	18	18	19	19
Tanjung	0	0	26	25	26	25
Murung Pudak	1	1	36	34	37	35
Haruai	1	1	22	22	23	23
Bintan Ara	0	0	10	10	10	10
Upau	0	0	6	6	6	6
Muara Uya	1	1	20	20	21	21
Jaro	1	1	11	11	12	12
TABALONG	9	9	199	196	208	205

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	49	52
Pugaan	11	11
Kelua	69	71
Muara Harus	21	21
Tanta	47	45
Tanjung	90	89
Murung Pudak	171	174
Haruai	60	59
Bintan Ara	25	25
Upau	18	18
Muara Uya	51	46
Jaro	35	33
TABALONG	647	644

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	600	645
Pugaan	127	143
Kelua	700	755
Muara Harus	241	258
Tanta	456	505
Tanjung	942	1.005
Murung Pudak	2 072	2 399
Haruai	663	747
Bintan Ara	296	293
Upau	200	227
Muara Uya	692	709
Jaro	385	403
TABALONG	7 374	8 089

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	1	1	2	3	10	11
Pugaan	3	3	10	12	103	117
Kelua	4	4	17	18	207	216
Muara Harus	0	0	0	0	0	0
Tanta	0	0	0	0	0	0
Tanjung	1	1	12	12	184	180
Murung Pudak	1	1	5	5	58	61
Haruai	1	1	4	4	82	82
Bintan Ara	0	0	0	0	0	0
Upau	0	0	0	0	0	0
Muara Uya	1	1	8	8	75	71
Jaro	0	0	0	0	0	0
TABALONG	12	12	58	62	719	738

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data*

2021/2022 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021
dan 2021/2022**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	15	15	0	0	15	15
Pugaan	8	8	0	0	8	8
Kelua	18	18	0	0	18	18
Muara Harus	7	7	0	0	7	7
Tanta	21	21	1	1	22	22
Tanjung	33	33	1	1	34	34
Murung Pudak	24	24	4	4	28	28
Haruai	25	25	0	0	25	25
Bintan Ara	16	16	0	0	16	16
Upau	8	8	0	0	8	8
Muara Uya	23	23	0	0	23	23
Jaro	15	15	1	1	16	16
TABALONG	213	213	7	7	220	220

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	107	115
Pugaan	62	64
Kelua	153	151
Muara Harus	53	51
Tanta	195	191
Tanjung	286	290
Murung Pudak	354	331
Haruai	194	185
Bintan Ara	131	121
Upau	74	69
Muara Uya	183	181
Jaro	127	118
TABALONG	1 919	1 867

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	1 257	1.233
Pugaan	355	386
Kelua	2 035	2.134
Muara Harus	572	579
Tanta	2 496	2.49
Tanjung	4 101	4.258
Murung Pudak	6 308	6.282
Haruai	2 446	2.489
Bintan Ara	1 089	1.137
Upau	923	958
Muara Uya	2.337	2.426
Jaro	1.783	1.802
TABALONG	25.702	26.174

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency Tabalong, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	4	4	5	5	9	9
Pugaan	2	2	1	1	3	3
Kelua	2	2	5	5	7	7
Muara Harus	1	1	1	1	2	2
Tanta	1	1	3	3	4	4
Tanjung	2	2	2	2	4	4
Murung Pudak	-	-	1	1	1	1
Haruai	-	-	2	2	2	2
Bintan Ara	-	-	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	2	2	2	2
Jaro	-	-	1	1	1	1
TABALONG	12	12	23	23	35	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	45	55	51	52	96	107
Pugaan	23	23	12	12	35	35
Kelua	35	45	47	55	82	100
Muara Harus	11	12	12	9	23	21
Tanta	15	16	30	29	45	45
Tanjung	23	34	16	20	39	54
Murung Pudak	-	-	12	12	12	12
Haruai	-	-	19	22	19	22
Bintan Ara	-	-	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	28	38	28	38
Jaro	-	-	11	11	11	11
TABALONG	152	185	238	260	390	445

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	361	351	451	429	812	780
Pugaan	283	257	66	72	349	329
Kelua	524	578	379	370	903	948
Muara Harus	167	153	68	67	235	220
Tanta	201	222	168	140	369	362
Tanjung	243	125	138	165	381	290
Murung Pudak	-	-	177	158	177	158
Haruai	-	-	162	183	162	183
Bintan Ara	-	-	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	502	439	502	439
Jaro	-	-	129	115	129	115
TABALONG	1 779	1 686	2 240	2 138	4 019	3 824

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data 2018/2019 Kementerian Agama Kabupaten Tabalong data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs Tabalong Regency, odd semester 2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semeste

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	4	4	0	0	4	4
Pugaan	2	2	0	0	2	2
Kelua	4	4	0	0	4	4
Muara Harus	2	2	0	0	2	2
Tanta	6	6	1	1	7	7
Tanjung	7	7	0	0	7	7
Murung Pudak	5	5	4	4	9	9
Haruai	5	5	0	0	5	5
Bintan Ara	6	6	0	0	6	6
Upau	2	2	0	0	2	2
Muara Uya	9	9	0	0	9	9
Jaro	3	3	0	0	3	3
TABALONG	55	55	5	5	60	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	116	114
Pugaan	112	119
Kelua	72	68
Muara Harus	40	46
Tanta	43	71
Tanjung	71	37
Murung Pudak	38	39
Haruai	53	52
Bintan Ara	29	31
Upau	26	15
Muara Uya	14	25
Jaro	21	18
TABALONG	635	635

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	332	370
Pugaan	75	90
Kelua	411	442
Muara Harus	98	100
Tanta	485	466
Tanjung	1 340	1 398
Murung Pudak	1 696	1 712
Haruai	290	314
Bintan Ara	239	253
Upau	248	268
Muara Uya	646	714
Jaro	273	333
TABALONG	6 133	6 460

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	1	1	2	2	3	3
Pugaan	1	1	0	0	1	1
Kelua	3	3	1	1	4	4
Muara Harus	1	1	0	0	1	1
Tanta	0	0	1	1	1	1
Tanjung	2	2	1	1	3	3
Murung Pudak	1	1	1	1	2	2
Haruai	1	1	4	4	5	5
Bintan Ara	0	0	1	1	1	1
Upau	0	0	1	1	1	1
Muara Uya	1	1	0	0	1	1
Jaro	1	1	2	2	3	3
TABALONG	12	12	14	14	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (8)	2020/2021 (10)	2021/2022 (11)	2020/2021 (12)	2021/2022 (13)
Banua Lawas	29	29	23	24	52	53
Pugaan	22	22	0	0	22	22
Kelua	73	74	16	14	89	88
Muara Harus	29	28	0	0	29	28
Tanta	0	0	15	14	15	14
Tanjung	104	104	11	15	115	119
Murung Pudak	26	26	12	12	38	38
Haruai	20	20	65	63	85	83
Bintan Ara	0	0	16	16	16	16
Upau	0	0	14	15	14	15
Muara Uya	19	20	0	0	19	20
Jaro	26	26	35	35	61	61
TABALONG	348	349	207	208	555	557

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	251	231	119	101	370	332
Pugaan	216	196	0	0	216	196
Kelua	720	716	59	54	779	770
Muara Harus	371	374	0	0	371	374
Tanta	0	0	168	149	168	149
Tanjung	1 223	1 258	250	309	1 473	1 567
Murung Pudak	298	343	51	54	349	397
Haruai	285	288	568	579	853	867
Bintan Ara	0	0	51	61	51	61
Upau	0	0	176	154	176	154
Muara Uya	295	297	0	0	295	297
Jaro	353	339	317	384	670	723
TABALONG	4 012	4 042	1 759	1 845	5 771	5 887

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:

....
 Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data 2020/2021 Kementerian Agama Kabupaten Tabalong data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs Tabalong Regency, odd semester*
2021/2022 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	0	0	0	0	0	0
Pugaan	0	0	0	0	0	0
Kelua	1	1	0	0	1	1
Muara Harus	1	1	0	0	1	1
Tanta	1	1	0	0	1	1
Tanjung	1	1	0	0	1	1
Murung Pudak	2	2	0	0	2	2
Haruai	1	1	0	0	1	1
Bintan Ara	1	1	0	0	1	1
Upau	1	1	0	0	1	1
Muara Uya	1	1	0	0	1	1
Jaro	1	1	0	0	1	1
TABALONG	11	11	0	0	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	0	0
Pugaan	0	0
Kelua	32	28
Muara Harus	20	21
Tanta	18	18
Tanjung	20	20
Murung Pudak	101	110
Haruai	17	17
Bintan Ara	17	14
Upau	21	20
Muara Uya	32	25
Jaro	17	16
TABALONG	295	289

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	0	0
Pugaan	0	0
Kelua	259	266
Muara Harus	97	97
Tanta	197	208
Tanjung	101	105
Murung Pudak	1 567	1 540
Haruai	155	148
Bintan Ara	155	144
Upau	173	157
Muara Uya	467	491
Jaro	184	207
TABALONG	3 355	3 363

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tabalong Regency Tabalong, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	1	1	0	0	1	1
Pugaan	1	1	0	0	1	1
Kelua	0	0	1	1	1	1
Muara Harus	0	0	0	0	0	0
Tanta	0	0	0	0	0	0
Tanjung	1	1	0	0	1	1
Murung Pudak	2	2	1	1	3	3
Haruai	1	1	0	0	1	1
Bintan Ara	0	0	0	0	0	0
Upau	0	0	0	0	0	0
Muara Uya	1	1	0	0	1	1
Jaro	1	1	0	0	1	1
TABALONG	8	8	2	2	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	19	19
Pugaan	38	36
Kelua	22	25
Muara Harus	0	0
Tanta	0	0
Tanjung	27	26
Murung Pudak	177	180
Haruai	13	14
Bintan Ara	0	0
Upau	0	0
Muara Uya	33	35
Jaro	15	16
TABALONG	344	351

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	60	85
Pugaan	653	693
Kelua	345	337
Muara Harus	0	0
Tanta	0	0
Tanjung	310	304
Murung Pudak	3 325	3 494
Haruai	63	74
Bintan Ara	0	0
Upau	0	0
Muara Uya	465	462
Jaro	167	161
TABALONG	5 388	5 610

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data dengan 2020*/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	0	0	1	1	1	1
Pugaan	1	1	0	0	1	1
Kelua	1	1	0	0	1	1
Muara Harus	0	0	0	0	0	0
Tanta	0	0	0	0	0	0
Tanjung	0	0	2	2	2	2
Murung Pudak	1	1	1	1	2	2
Haruai	1	1	1	1	2	2
Bintan Ara	0	0	0	0	0	0
Upau	0	0	1	1	1	1
Muara Uya	0	0	1	1	1	1
Jaro	0	0	1	1	1	1
TABALONG	4	4	8	8	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	0	0	17	16	17	16
Pugaan	21	19	0	0	21	19
Kelua	51	51	0	0	51	51
Muara Harus	0	0	0	0	0	0
Tanta	0	0	0	0	0	0
Tanjung	0	0	31	34	31	34
Murung Pudak	36	36	15	15	51	51
Haruai	22	23	11	12	33	35
Bintan Ara	0	0	0	0	0	0
Upau	0	0	9	9	9	9
Muara Uya	0	0	19	17	19	17
Jaro	0	0	20	20	20	20
TABALONG	130	129	122	123	252	252

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	0	0	49	49	49	49
Pugaan	154	155	0	0	154	155
Kelua	725	690	0	0	725	690
Muara Harus	0	0	0	0	0	0
Tanta	0	0	0	0	0	0
Tanjung	0	0	146	138	146	138
Murung Pudak	484	482	125	185	609	667
Haruai	218	194	24	21	242	215
Bintan Ara	0	0	0	0	0	0
Upau	0	0	26	31	26	31
Muara Uya	0	0	74	84	74	84
Jaro	0	0	240	259	240	259
TABALONG	1 581	1 521	684	767	2 265	2 288

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data 2018/2019 Kementerian Agama Kabupaten Tabalong data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs Tabalong Regency, odd semester 2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semeste*

Tabel 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tabalong Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Banua Lawas	15	15	...
Pugaan	6	7	...
Kelua	12	12	...
Muara Harus	6	6	...
Tanta	14	14	...
Tanjung	15	15	...
Murung Pudak	10	10	...
Haruai	13	13	...
Bintan Ara	9	9	...
Upau	5	5	...
Muara Uya	14	14	...
Jaro	9	9	...
TABALONG	128	129	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
Banua Lawas		7	7
Pugaan		3	3
Kelua		8	8
Muara Harus		3	3
Tanta		6	6
Tanjung		8	8
Murung Pudak		8	7
Haruai		8	8
Bintan Ara		5	5
Upau		3	3
Muara Uya		9	9
Jaro		4	4
TABALONG	72	71	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
Banua Lawas	1	1	...
Pugaan	1	1	...
Kelua	2	2	...
Muara Harus	1	1	...
Tanta	1	1	...
Tanjung	3	3	...
Murung Pudak	4	3	...
Haruai	3	3	...
Bintan Ara	3	2	...
Upau	2	2	...
Muara Uya	1	1	...
Jaro	2	2	...
TABALONG	24	22	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (1)	2020 (11)	2021 (12)
Banua Lawas	1	1	...
Pugaan	1	1	...
Kelua	1	1	...
Muara Harus	-	-	...
Tanta	-	-	...
Tanjung	1	1	...
Murung Pudak	2	2	...
Haruai	1	1	...
Bintan Ara	-	-	...
Upau	-	-	...
Muara Uya	1	1	...
Jaro	1	2	...
TABALONG	9	10	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Banua Lawas	-	-	...
Pugaan	-	-	...
Kelua	-	-	...
Muara Harus	-	-	...
Tanta	-	-	...
Tanjung	1	-	...
Murung Pudak	2	2	...
Haruai	-	-	...
Bintan Ara	-	-	...
Upau	-	-	...
Muara Uya	-	-	...
Jaro	-	-	...
TABALONG	3	2	...

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tabalong Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,82	99,77	105,97	105,24
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	79,70	78,78	94,37	93,15
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	61,09	61,55	87,77	89,12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12**Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021*****Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tabalong Regency, 2020 and 2021***

Kelompok Umur Age Group	2020		2021
	(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (*Susenas*)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tabalong Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Banua Lawas	-	-	...
Pugaan	-	-	...
Kelua	-	-	...
Muara Harus	-	-	...
Tanta	-	-	...
Tanjung	-	-	...
Murung Pudak	2	2	...
Haruai	-	-	...
Bintan Ara	-	-	...
Upau	-	-	...
Muara Uya	-	-	...
Jaro	-	-	...
TABALONG	2	2	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	-	-	...
Pugaan	-	-	...
Kelua	-	-	...
Muara Harus	-	-	...
Tanta	-	-	...
Tanjung	-	-	...
Murung Pudak	-	-	...
Haruai	-	-	...
Bintan Ara	-	-	...
Upau	-	-	...
Muara Uya	-	-	...
Jaro	-	-	...
TABALONG	-	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Banua Lawas	1	2	...
Pugaan	-	-	...
Kelua	-	1	...
Muara Harus	-	-	...
Tanta	-	-	...
Tanjung	-	1	...
Murung Pudak	4	3	...
Haruai	1	3	...
Bintan Ara	2	2	...
Upau	-	-	...
Muara Uya	-	-	...
Jaro	-	-	...
TABALONG	8	12	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Banua Lawas	1	1	...
Pugaan	1	1	...
Kelua	2	2	...
Muara Harus	1	1	...
Tanta	1	1	...
Tanjung	2	2	...
Murung Pudak	2	2	...
Haruai	2	2	...
Bintan Ara	2	2	...
Upau	1	1	...
Muara Uya	2	2	...
Jaro	1	1	...
TABALONG	18	18	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(14)	(15)
Banua Lawas	-	-	...
Pugaan	-	-	...
Kelua	-	1	...
Muara Harus	1	1	...
Tanta	3	2	...
Tanjung	2	2	...
Murung Pudak	-	-	...
Haruai	1	1	...
Bintan Ara	-	-	...
Upau	1	1	...
Muara Uya	-	-	...
Jaro	-	-	...
TABALONG	8	8	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019 (1)	2020 (17)	2021 (18)
Banua Lawas	1	1	...
Pugaan	-	-	...
Kelua	2	2	...
Muara Harus	-	-	...
Tanta	-	-	...
Tanjung	3	4	...
Murung Pudak	5	4	...
Haruai	-	2	...
Bintan Ara	-	-	...
Upau	-	-	...
Muara Uya	-	-	...
Jaro	-	-	...
TABALONG	11	13	...

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banua Lawas	2	1	11	15	2
Pugaan	2	1	8	12	1
Kelua	4	2	25	24	7
Muara Harus	3	0	9	7	1
Tanta	4	1	19	27	6
Tanjung	4	2	23	31	13
Murung Pudak	7	2	18	24	8
Haruai	4	2	26	24	5
Bintan Ara	5	0	20	19	3
Upau	1	0	8	12	1
Muara Uya	4	1	25	22	3
Jaro	2	1	8	10	0
TABALONG	42	13	200	227	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banua Lawas	2	2	4	...
Pugaan	3	2	3	...
Kelua	3	4	5	...
Muara Harus	3	3	3	...
Tanta	2	2	4	...
Tanjung	6	4	6	...
Murung Pudak	4	6	4	...
Haruai	4	1	6	...
Bintan Ara	4	4	4	...
Upau	1	2	2	...
Muara Uya	3	2	5	...
Jaro	1	1	2	...
TABALONG	36	33	48	...

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong / Health Service of Tabalong Regency

Tabel 4.2.3 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2019 dan 2020**
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tabalong Regency, 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)
Banua Lawas	0	0	0	0
Pugaan	0	0	0	0
Kelua	0	0	0	0
Muara Harus	0	0	0	0
Tanta	0	0	0	0
Tanjung	0	0	0	1
Murung Pudak	2	2	0	0
Haruai	0	0	0	0
Bintan Ara	0	0	0	0
Upau	0	0	0	0
Muara Uya	0	0	0	0
Jaro	0	0	0	0
TABALONG	2	2	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Banua Lawas	0	0	1	1
Pugaan	0	0	1	1
Kelua	1	1	1	1
Muara Harus	0	0	1	1
Tanta	0	0	1	1
Tanjung	0	0	2	2
Murung Pudak	0	0	2	2
Haruai	1	1	1	1
Bintan Ara	0	0	2	2
Upau	0	0	1	1
Muara Uya	1	1	1	1
Jaro	0	0	1	1
TABALONG	3	3	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
Banua Lawas	0	0	26	26
Pugaan	0	0	17	17
Kelua	1	1	29	29
Muara Harus	0	0	10	10
Tanta	1	1	33	32
Tanjung	3	3	33	33
Murung Pudak	14	14	31	31
Haruai	1	1	36	30
Bintan Ara	0	0	18	17
Upau	0	0	9	9
Muara Uya	0	0	38	38
Jaro	0	0	9	9
TABALONG	20	20	289	281

Catatan>Note: ¹ Puskesmas yang terregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong / Health Service of Tabalong Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tabalong, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Tabalong Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)	Hindu (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)
Banua Lawas	20 319	-	-	-	-	-
Pugaan	7 510	-	-	-	-	-
Kelua	24 783	33	-	-	-	-
Muara Harus	7 004	3	-	-	-	-
Tanta	20 204	1 193	541	4	4	1
Tanjung	36 305	118	41	4	4	-
Murung Pudak	51 711	2 229	464	59	8	-
Haruai	22 197	647	972	12	-	1
Bintan Ara	8 630	178	58	304	-	-
Upau	4 884	1 900	133	475	6	2
Muara Uya	22 966	502	39	228	-	-
Jaro	14 983	138	8	97	-	2
TABALONG	241 496	6 941	2 256	1 183	22	6

Catatan/*Note*: * Aliran Kepercayaan

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong/Population and Civil Registration Agency Tabalong

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tabalong, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Tabalong
Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	17	77	-	-	-	-
Pugaan	7	32	-	-	-	-
Kelua	18	61	-	-	-	-
Muara Harus	7	29	-	-	-	-
Tanta	24	53	3	1	-	-
Tanjung	29	90	-	-	-	-
Murung Pudak	35	77	6	1	-	-
Haruai	28	63	9	4	-	-
Bintan Ara	16	24	1	1	-	-
Upau	5	19	9	1	1	-
Muara Uya	29	74	6	4	-	-
Jaro	18	37	2	-	-	-
TABALONG	233	641	36	12	1	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Tabalong/Ministry of Religious Affairs Tabalong Regency

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Tabalong Regency, 2019–2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Banua Lawas	4	8	
Pugaan	4	7	
Kelua	1	-	
Muara Harus	1	7	
Tanta	-	1	
Tanjung	-	-	
Murung Pudak	-	6	
Haruai	-	-	
Bintan Ara	2	1	
Upau	1	3	
Muara Uya	-	1	
Jaro	-	-	
TABALONG	13	34	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
	(7)		
Banua Lawas	-	-	-
Pugaan	-	-	-
Kelua	-	-	-
Muara Harus	-	-	-
Tanta	-	-	-
Tanjung	-	-	-
Murung Pudak	-	-	-
Haruai	-	-	-
Bintan Ara	-	-	-
Upau	-	-	-
Muara Uya	-	-	-
Jaro	-	-	-
TABALONG	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
	(10)		
Banua Lawas	1	2	
Pugaan	-	-	
Kelua	-	-	
Muara Harus	-	1	
Tanta	1	2	
Tanjung	-	-	
Murung Pudak	-	-	
Haruai	-	-	
Bintan Ara	-	-	
Upau	-	-	
Muara Uya	1	-	
Jaro	-	-	
TABALONG	3	5	

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurred during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tabalong, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tabalong Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	350 737	14,71	6,21
2015	368 924	15,71	6,59
2016	406 669	15,40	6,35
2017	430 129	15,00	6,09
2018	446 765	14,87	5,95
2019	463 980	15,22	6,01
2020	531 180	14,70	5,72
2021	542 800	16,13	6,27

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tabalong, 2014–2021
Table 4.4.2 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tabalong Regency/2014–2021**

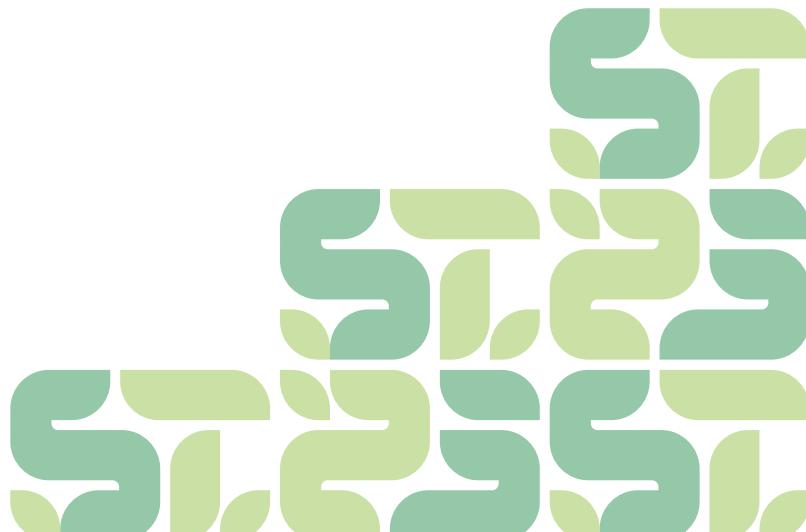
Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	0,65	0,12
2015	0,79	0,13
2016	0,92	0,24
2017	0,95	0,23
2018	1,17	0,34
2019	1,04	0,29
2020	0,72	0,21
2021	1,08	0,24

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

V

Pertanian, Kehutanan,
Peternakan, dan Perikanan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian
1. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
 2. *Annual fruit and vegetable plants.*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
 3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
8. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak
4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
7. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
8. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :*

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
10. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
11. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemadu serasan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
10. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
11. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

12. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
12. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
13. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
13. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
14. 17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
14. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
16. 19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan
16. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
19. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
20. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,
17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
19. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
20. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely*

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

21. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
22. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
23. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
24. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air

depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

21. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
22. *Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
23. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
24. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly*

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman sayuran di Kabupaten Tabalong pada tahun 2021 memiliki luas panen seluas 14 hektar bawang merah, 95 hektar cabai besar, 172 hektar cabai rawit, 77 hektar tomat, 47 hektar kacang panjang, dan 41 hektar kangkung.

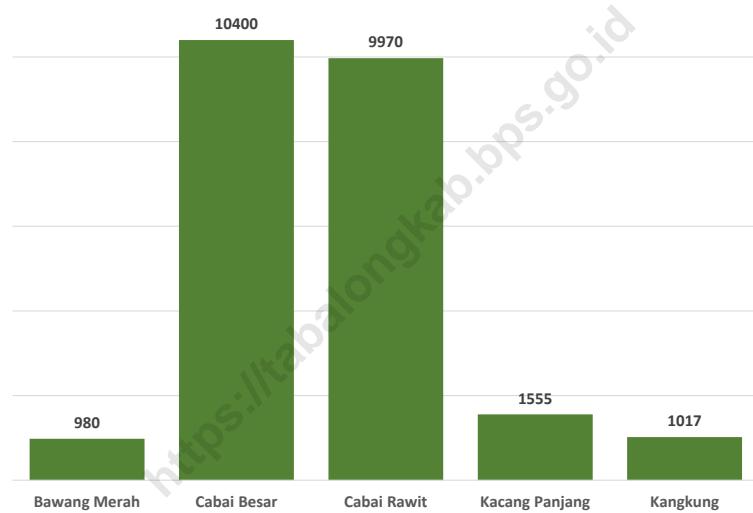
Tanaman biofarmaka di Kabupaten Tabalong pada tahun 2021 memiliki luas panen seluas 20.661 m² jahe, 728 m² laos/lengkuas, 724 m² kencur, 731 m² kunyit, dan 500 m² temulawak.

Vegetable Plants in Tabalong 2021 had a harvested area of 14 hectares shallot, 95 hectares big chili, 172 hectares cayenne pepper, 77 hectares tomato, 47 hectares long beans, and 41 hectares water spinach.

Medical plants in Tabalong 2021 had a harvested area of 20.661 m² ginger, 728 m² galanga, 724 m² east indian galangal, 731 m² turmeric, and 500 m² java turmeric

Gambar 5.1
Figures

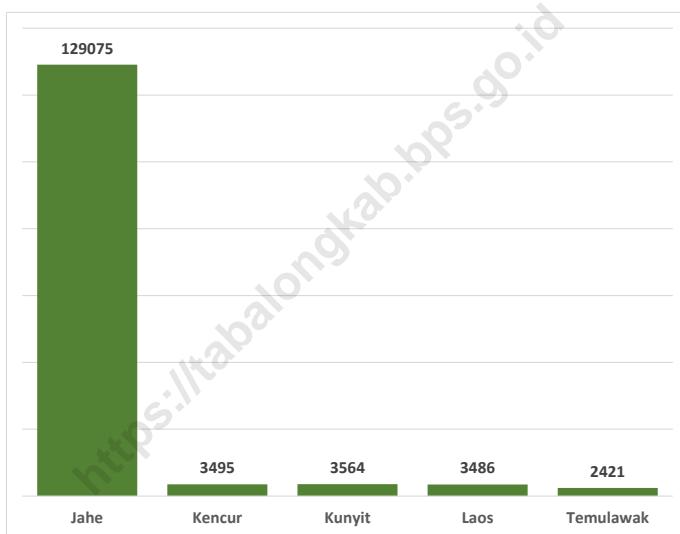
Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(kuintal), 2021
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Tabalong Regency(quintal), 2021



Sumber/Source :

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kg), 2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency Tabalong (kg), 2021



Sumber/*Source* :

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
Banua Lawas	2	-	9	8
Pugaan	-	-	5	2
Kelua	1	1	2	-
Muara Harus	-	-	-	-
Tanta	-	-	6	11
Tanjung	-	6	5	3
Murung Pudak	-	-	7	6
Haruai	2	2	7	5
Bintan Ara	-	1	14	21
Upau	-	-	11	7
Muara Uya	18	4	18	15
Jaro	-	-	26	17
TABALONG	23	14	110	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Banua Lawas	3	6	-	-
Pugaan	7	5	-	-
Kelua	6	4	-	-
Muara Harus	4	3	-	-
Tanta	12	12	-	-
Tanjung	8	5	-	-
Murung Pudak	9	17	-	-
Haruai	11	37	-	-
Bintan Ara	20	52	-	-
Upau	10	9	-	-
Muara Uya	21	12	-	-
Jaro	15	10	-	-
TABALONG	126	172	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Banua Lawas	-	-	8	4
Pugaan	-	-	3	2
Kelua	-	-	3	3
Muara Harus	-	-	-	-
Tanta	-	-	2	7
Tanjung	-	-	9	3
Murung Pudak	-	-	10	7
Haruai	-	-	12	14
Bintan Ara	-	-	6	7
Upau	-	-	12	6
Muara Uya	-	-	17	11
Jaro	-	-	10	13
TABALONG	-	-	92	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)	2020 (18)	2021 (19)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banua Lawas	-	-	4	7	2	4
Pugaan	-	-	2	3	3	3
Kelua	-	-	2	5	5	3
Muara Harus	-	-	2	4	5	2
Tanta	-	-	1	3	5	5
Tanjung	-	-	7	3	7	5
Murung Pudak	-	-	2	4	6	6
Haruai	-	-	4	2	4	5
Bintan Ara	-	-	6	6	4	3
Upau	-	-	7	2	1	1
Muara Uya	-	-	9	7	2	2
Jaro	-	-	1	1	2	2
TABALONG	-	-	47	47	46	41

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kuintal), 2020 dan 2021^x
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Banua Lawas	140	-	570	930
Pugaan	-	-	540	345
Kelua	70	70	180	-
Muara Harus	-	-	-	-
Tanta	-	-	540	1 220
Tanjung	-	420	220	630
Murung Pudak	-	-	420	880
Haruai	140	140	720	780
Bintan Ara	-	70	1 020	2 245
Upau	-	-	1 260	620
Muara Uya	1 260	280	1 440	1 360
Jaro	-	-	2 460	1 390
TABALONG	1 610	980	9 370	10 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Banua Lawas	180	315	-	-
Pugaan	420	530	-	-
Kelua	270	275	-	-
Muara Harus	50	175	-	-
Tanta	820	800	-	-
Tanjung	240	340	-	-
Murung Pudak	230	1 060	-	-
Haruai	660	2 565	-	-
Bintan Ara	900	2 420	-	-
Upau	450	450	-	-
Muara Uya	900	635	-	-
Jaro	810	405	-	-
TABALONG	5 930	9 970	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)
Banua Lawas	-	-	90	50
Pugaan	-	-	50	55
Kelua	-	-	50	85
Muara Harus	-	-	-	-
Tanta	-	-	70	130
Tanjung	-	-	100	100
Murung Pudak	-	-	180	144
Haruai	-	-	250	365
Bintan Ara	-	-	150	150
Upau	-	-	170	135
Muara Uya	-	-	220	275
Jaro	-	-	190	205
TABALONG	-	-	1 520	1 694

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Banua Lawas	-	-	80	185	45	113
Pugaan	-	-	80	93	75	88
Kelua	-	-	80	151	105	78
Muara Harus	-	-	60	108	150	54
Tanta	-	-	20	85	135	121
Tanjung	-	-	160	135	150	103
Murung Pudak	-	-	40	160	165	138
Haruai	-	-	100	80	120	118
Bintan Ara	-	-	120	225	105	93
Upau	-	-	180	65	15	15
Muara Uya	-	-	220	245	45	48
Jaro	-	-	20	23	60	48
TABALONG	-	-	1160	1555	1170	1017

Catatan/*Note*: *Angka Sementara (ASEM) / Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ha),
2018–2021**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Tabalong Regency (ha), 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	12	48	23	14
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	155	211	110	95
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	193	225	126	172
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	64	68	47	47
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	69	66	46	41
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	15	23	8	8
Semangka/ <i>Watermelon</i>	8	11	1	2

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(kuintal), 2018–2021*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tabalong Regency(quintal), 2018–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	168	3 164	1 610	980
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	2 920	3 910	9 370	10 400
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	1 890	1 955	5 930	9 970
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	1 790	1 540	1 160	1 555
Kangkung/Water Spinach	1 990	1 810	1 170	1 017
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	190	490	1 000	80
Semangka/Watermelon	1 965	1 060	50	100

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(m²), 2020 dan 2021*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (m²), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Banua Lawas	67	61	65	61	55	55
Pugaan	56	60	59	62	62	65
Kelua	57	61	56	61	57	62
Muara Harus	55	50	53	47	50	51
Tanta	55	63	60	59	54	59
Tanjung	62	10 024	56	62	61	61
Murung Pudak	60	61	58	60	48	61
Haruai	62	63	55	64	61	63
Bintan Ara	63	69	62	64	61	63
Upau	62	65	57	61	48	58
Muara Uya	52	10 023	62	64	52	62
Jaro	64	61	59	63	63	64
TABALONG	715	20 661	702	728	672	724

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Tumeric</i>	
	2020 (1)	2021 (8)	2020 (10)	2021 (11)
Banua Lawas	59	61	46	40
Pugaan	59	59	52	51
Kelua	58	63	42	42
Muara Harus	51	50	-	-
Tanta	54	62	42	44
Tanjung	55	60	53	50
Murung Pudak	52	65	45	48
Haruai	53	60	47	47
Bintan Ara	55	66	48	44
Upau	53	59	48	50
Muara Uya	65	66	49	42
Jaro	60	60	44	42
TABALONG	674	731	516	500

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kg), 2020 dan 2021*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (kg), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banua Lawas	324	294	306	291	276	270
Pugaan	258	285	279	291	291	315
Kelua	270	291	270	294	273	300
Muara Harus	264	240	258	222	240	246
Tanta	261	303	285	282	261	279
Tanjung	300	63 048	273	300	291	294
Murung Pudak	291	297	279	285	231	294
Haruai	300	303	264	309	291	303
Bintan Ara	303	336	300	309	294	303
Upau	297	315	276	294	234	285
Muara Uya	246	63 069	297	303	249	297
Jaro	312	294	288	306	303	309
Tabalong	3 426	129 075	3 375	3 486	3 234	3 495

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Tumeric</i>	
	2020 (1)	2021 (8)	2020 (10)	2021 (11)
Banua Lawas	282	297	204	204
Pugaan	282	282	249	243
Kelua	282	300	201	204
Muara Harus	240	282	-	-
Tanta	261	306	201	207
Tanjung	261	285	255	246
Murung Pudak	249	315	222	231
Haruai	249	288	225	225
Bintan Ara	264	321	234	216
Upau	258	282	234	246
Muara Uya	318	315	243	195
Jaro	291	291	216	204
Tabalong	3 237	3 564	2 484	2 421

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (m²), 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency(m²), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 879	686	715	20 661
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 484	600	672	724
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 622	614	674	731
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 916	692	702	728
Temulawak/ Java Turmeric	1 399	536	516	500

Catanan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kg), 2018–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency Tabalong (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	10 794	3 303	3 426	129 075
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	9 312	2 916	3 234	3 495
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	9 763	2 931	3 237	3 564
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	10 578	3 402	3 375	3 486
Temulawak/ Java Turmeric	8 388	2 544	2 484	2 421

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Banua Lawas	-	-	-	-	-	-
Pugaan	-	-	-	-	-	-
Kelua	-	-	-	-	-	-
Muara Harus	-	-	-	-	-	-
Tanta	-	-	-	-	-	-
Tanjung	-	-	-	-	-	-
Murung Pudak	-	-	-	-	-	-
Haruai	-	-	-	-	-	-
Bintan Ara	-	-	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	-	-	-	-
Jaro	-	-	-	-	-	-
TABALONG	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (8)	2021 (9)
(1)		
Banua Lawas	-	-
Pugaan	-	-
Kelua	-	-
Muara Harus	-	-
Tanta	-	-
Tanjung	-	-
Murung Pudak	-	-
Haruai	-	-
Bintan Ara	-	-
Upau	-	-
Muara Uya	-	-
Jaro	-	-
TABALONG	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (tangkai), 2020 dan 2021

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Banua Lawas	-	-	-	-	-	-
Pugaan	-	-	-	-	-	-
Kelua	-	-	-	-	-	-
Muara Harus	-	-	-	-	-	-
Tanta	-	-	-	-	-	-
Tanjung	-	-	-	-	-	-
Murung Pudak	-	-	-	-	-	-
Haruai	-	-	-	-	-	-
Bintan Ara	-	-	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	-	-	-	-
Jaro	-	-	-	-	-	-
TABALONG						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021
(1)	(8)	(9)
Banua Lawas	-	-
Pugaan	-	-
Kelua	-	-
Muara Harus	-	-
Tanta	-	-
Tanjung	-	-
Murung Pudak	-	-
Haruai	-	-
Bintan Ara	-	-
Upau	-	-
Muara Uya	-	-
Jaro	-	-
Tabalong	-	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (m²), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tabalong Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong(tangkai), 2018–2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tabalong Regency (stalks), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tabalong Regency (kuintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Banua Lawas	72	-	175	-
Pugaan	40	-	157	-
Kelua	42	-	224	18
Muara Harus	31	-	156	-
Tanta	22	-	123	-
Tanjung	54	-	290	21
Murung Pudak	44	-	150	9
Haruai	27	-	135	8
Bintan Ara	23	-	281	47
Upau	38	-	189	16
Muara Uya	30	-	80	8
Jaro	48	-	102	33
TABALONG	471	-	2 062	160

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Banua Lawas	45	80	5 427	4 876
Pugaan	52	85	1 123	1 163
Kelua	50	74	3 411	3 388
Muara Harus	64	78	2 863	2 890
Tanta	75	91	2 449	2 447
Tanjung	98	66	4 192	2 867
Murung Pudak	73	81	3 375	3 381
Haruai	55	72	3 153	3 130
Bintan Ara	72	81	3 416	3 420
Upau	48	59	619	596
Muara Uya	46	68	3 444	3 455
Jaro	60	83	4 388	4 441
TABALONG	738	918	37 860	36 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Banua Lawas	95	136	21	21
Pugaan	47	89	18	20
Kelua	82	98	20	21
Muara Harus	60	75	15	17
Tanta	109	108	41	21
Tanjung	70	64	19	16
Murung Pudak	92	108	35	32
Haruai	59	81	19	21
Bintan Ara	51	75	27	16
Upau	70	88	37	28
Muara Uya	67	91	16	17
Jaro	49	76	13	21
TABALONG	851	1 089	281	251

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Rambutan/ Rambutan	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Banua Lawas	3 579	3 436	456	-
Pugaan	113	124	549	-
Kelua	1 202	955	484	-
Muara Harus	1 661	1 706	496	-
Tanta	169	165	620	-
Tanjung	1 054	1 657	654	-
Murung Pudak	95	94	433	-
Haruai	289	332	105	-
Bintan Ara	72	73	57	-
Upau	76	79	316	-
Muara Uya	1 285	1 365	1 924	-
Jaro	181	281	1 969	-
TABALONG	9 776	10 267	8 063	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (kuintal), 2018–2021*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tabalong Regency (quintal), 2018–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/Durian	4 221	2 934	2 062	160
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	360	723	738	918
Mangga/Mango	619	1 044	471	-
Pepaya/Papaya	511	785	851	1 089
Pisang/Banana	37 391	37 873	37 860	36 064
Salak/Snakefruit	138	214	281	251
Nangka/Cempedak/Jackfruit	9 393	10 043	9 776	10 267
Rambutan/Rambutan	14 158	9 200	8 063	-

Catatan>Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tabalong Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Banua Lawas
Pugaan
Kelua
Muara Harus
Tanta
Tanjung
Murung Pudak
Haruai
Bintan Ara
Upau
Muara Uya
Jaro
TABALONG	170	167	1 899,70	1 975,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Banua Lawas
Pugaan
Kelua
Muara Harus
Tanta
Tanjung
Murung Pudak
Haruai
Bintan Ara
Upau
Muara Uya
Jaro
TABALONG	63 250,32	69 443,82	600,80	558,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Banua Lawas	-	-
Pugaan	-	-
Kelua	-	-
Muara Harus	-	-
Tanta	-	-
Tanjung	-	-
Murung Pudak	-	-
Haruai	-	-
Bintan Ara	-	-
Upau	-	-
Muara Uya	-	-
Jaro	-	-
TABALONG	58	58	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banua Lawas	-	-	-	-
Pugaan	-	-	-	-
Kelua	-	-	-	-
Muara Harus	-	-	-	-
Tanta	-	-	-	-
Tanjung	-	-	-	-
Murung Pudak	-	-	-	-
Haruai	-	-	-	-
Bintan Ara	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	-	-
Jaro	-	-	-	-
TABALONG	-	-	-	-

**Tabel
Table 5.2.2**

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tabalong Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Banua Lawas
Pugaan
Kelua
Muara Harus
Tanta
Tanjung
Murung Pudak
Haruai
Bintan Ara
Upau
Muara Uya
Jaro
TABALONG	496,56	521,76	1 607,86	1 667,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Banua Lawas
Pugaan
Kelua
Muara Harus
Tanta
Tanjung
Murung Pudak
Haruai
Bintan Ara
Upau
Muara Uya
Jaro
TABALONG	62 140,09	57 450,14	446,66	463,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Banua Lawas	...	-	-	-
Pugaan	...	-	-	-
Kelua	...	-	-	-
Muara Harus	...	-	-	-
Tanta	...	-	-	-
Tanjung	...	-	-	-
Murung Pudak	...	-	-	-
Haruai	...	-	-	-
Bintan Ara	...	-	-	-
Upau	...	-	-	-
Muara Uya	...	-	-	-
Jaro	...	-	-	-
TABALONG	34,98	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banua Lawas	-	-	-	-
Pugaan	-	-	-	-
Kelua	-	-	-	-
Muara Harus	-	-	-	-
Tanta	-	-	-	-
Tanjung	-	-	-	-
Murung Pudak	-	-	-	-
Haruai	-	-	-	-
Bintan Ara	-	-	-	-
Upau	-	-	-	-
Muara Uya	-	-	-	-
Jaro	-	-	-	-
TABALONG	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong / Agriculture Office of Tabalong Regency

VI

Industri, Pertambangan dan Energi



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tabalong (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Tabalong.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> | <p>1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</p> <p>2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tabalong (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Tabalong.</p> <p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</p> |
|--|--|

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pelanggan listrik PLN pada area PLN Ranting Tanjung di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 mencapai 70.321 pelanggan atau mengalami kenaikan 6,41% dibandingkan tahun 2019.

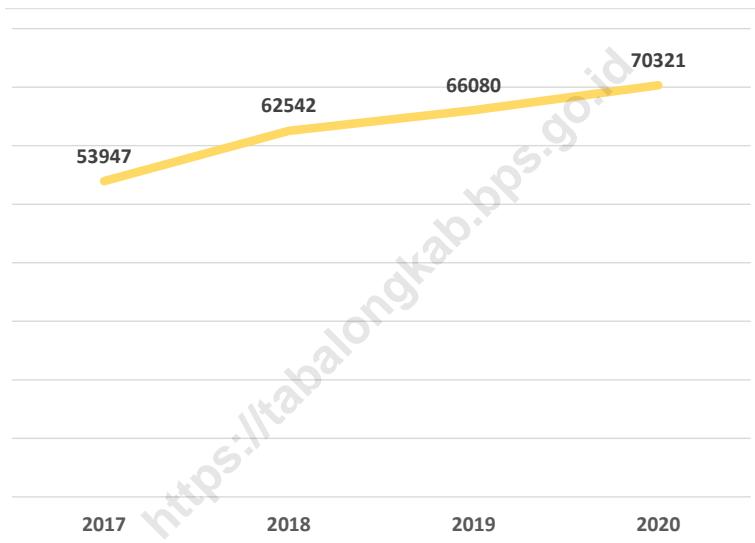
Pelanggan air PDAM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2021 mencapai 26.452 pelanggan atau mengalami kenaikan 9,54% dibandingkan tahun sebelumnya.

Number of customers for electricity supply in Tabalong 2020 reached 70.321 customers increased by 6,41% than a year before.

Number of customers for water supply in Tabalong 2021 reached 26.452 customers increased by 9,54% than a year before.

Gambar **6.1**
Figures

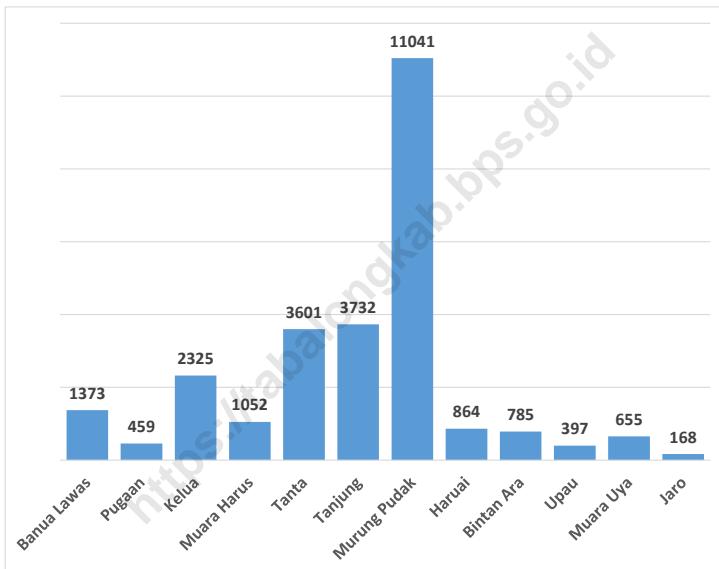
**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tabalong, 2017-2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tabalong
Regency, 2017-2020**



Sumber/Source : PLN Ranting Tanjung/ State Electricity Enterprise of Tabalong Regency

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021
Number of Customers for Water Supply by Subdistrict in Tabalong Regency, 2021



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Tabalong/ Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Tertpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banua Lawas		NA	NA	NA	NA
Pugaan		NA	NA	NA	NA
Kelua		NA	NA	NA	NA
Muara Harus	30 500	NA	29 592	NA	NA
Tanta	10 524 530	NA	14 371 356	NA	NA
Tanjung	14 538 100	NA	22 818 804	NA	NA
Murung Pudak	52 684 980	NA	98 827 632	NA	NA
Haruai	5 940 920	NA	8 578 440	NA	NA
Bintan Ara	1 788 300	NA	2 572 476	NA	NA
Upau	2 211 530	NA	3 152 280	NA	NA
Muara Uya	5 807 590	NA	7 509 408	NA	NA
Jaro	3 948 050	NA	5 014 488	NA	NA
TABALONG	97 474 500	173 829 084	162 874 476	NA	10 954 608

Catatan/*Note*: Sebagian kecamatan berada pada wilayah PLN Ranting Amuntai/ Some sub-districts are in the PLN Amuntai Branch and

Data Total Kabupaten Tabalong adalah data hasil penjumlahan data kecamatan di wilayah kerja PLN Ranting Tanjung/ Total data for Tabalong Regency is the sum of data from the sub-districts in the PLN Ranting Tanjung work area

Sumber/*Source*: PLN Ranting Tanjung/ State Electricity Enterprise of Tabalong Regency

Tabel 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tabalong, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tabalong
Regency, 2017–2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banua Lawas	NA	NA	NA	NA	...
Pugaan	NA	NA	NA	NA	...
Kelua	NA	NA	NA	NA	...
Muara Harus	NA	NA	411	35	...
Tanta	2 911	3 375	6 345	7 225	...
Tanjung	11 478	13 307	12 456	13 399	...
Murung Pudak	19 695	22 833	24 802	25 967	...
Haruai	4 377	5 074	6 424	6 686	...
Bintan Ara	1 898	2 200	1 966	2 215	...
Upau	3 793	4 397	2 361	2 835	...
Muara Uya	5 987	6 941	6 728	7 107	...
Jaro	3 808	4 415	4 587	4 852	...
TABALONG	53 947	62 542	66 080	70 321	...

Catatan/*Note*: Sebagian kecamatan berada pada wilayah PLN Ranting Amuntai/ Some sub-districts are in the PLN Amuntai Branch and

Data Total Kabupaten Tabalong adalah data hasil penjumlahan data kecamatan di wilayah kerja PLN Ranting Tanjung/ Total data for Tabalong Regency is the sum of data from the sub-districts in the PLN Ranting Tanjung work area

Sumber/*Source*: PLN Ranting Tanjung/ State Electricity Enterprise of Tabalong Regency

Tabel 6.3

**Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Tabalong Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Banua Lawas	1 373	294 568	1 828 001 800
Pugaan	459	80 258	519 259 600
Kelua	2 325	535 581	3 514 786 400
Muara Harus	1 052	190 016	1 233 061 200
Tanta	3 601	699 271	4 645 859 200
Tanjung	3 732	918 831	6 295 755 600
Murung Pudak	11 041	2 651 209	18 605 241 900
Haruai	864	151 908	978 132 500
Bintan Ara	785	150 703	945 524 400
Upau	397	44 735	334 341 400
Muara Uya	655	151 382	983 480 200
Jaro	168	24 012	172 081 100
TABALONG	26 452	5 892 474	40 055 525 300

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Tabalong/ Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

VII

Pariwisata



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Restoran/ rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.
1. *restaurant is a business that includes the type of food service business which is located in part or all of a permanent building that sells and serves food and drinks to the public in its place of business, whether or not equipped with equipment / equipment for the manufacturing and storage process and has received a letter. a decision as a restaurant / restaurant from the agency that manages it.*

ULASAN

Pada tahun 2020 di Kabupaten Tabalong terdapat 125 rumah makan/restoran yang tersebar di beberapa kecamatan yaitu 5 restoran di kecamatan kelua, 25 restoran di kecamatan tanjung, 81 restoran di kecamatan murung pudak, 3 restoran di kecamatan haruai, 1 restoran di kecamatan upau, 4 restoran di kecamatan muara uya dan 6 restoran di kecamatan jaro.

Jumlah kamar hotel yang tersedia di Kabupaten Tabalong sepanjang tahun 2021 sebanyak 119.462 kamar

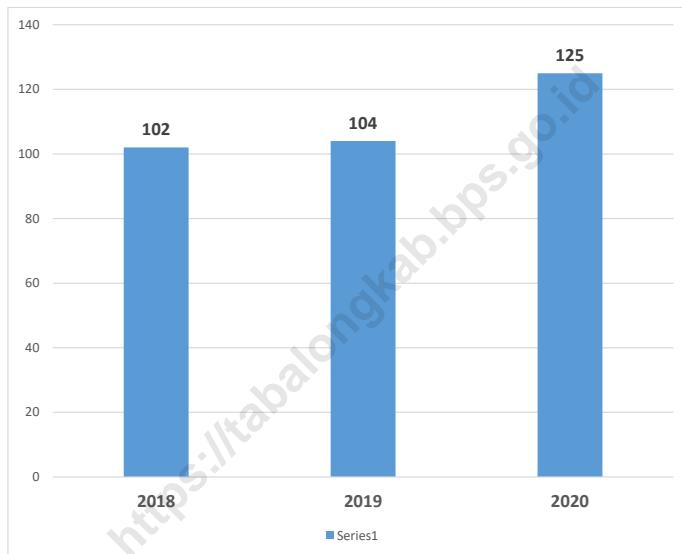
DESCRIPTION

In 2020 in Tabalong Regency there are 125 restaurants / restaurants spread across several sub-districts, namely 5 restaurants in Kelua sub-district, 25 restaurants in Tanjung Pudak sub-district, 81 restaurants in Murung Pudak sub-district, 3 restaurants in Haruai sub-district, 1 restaurant in upau sub-district, 4 restaurants in Muara Uya district and 6 restaurants in Jaro district.

numbers of rooms for Hotel in Tabalong Regency 2021 are 119.462 rooms.

Gambar 7.1
Figures

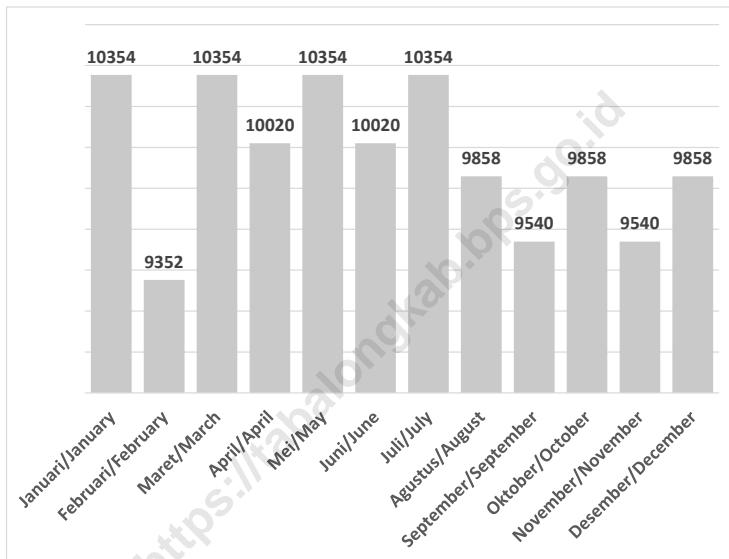
Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Tabalong,
2018–2020
Number of Restaurants in Tabalong Regency, 2018–2020



Sumber/Source : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong/ *Regional Tax and Retribution Management Agency of Tabalong Regency*

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kamar Hotel yang tersedia menurut bulan di Kabupaten Tabalong, 2021
Number of Rooms Available for Hotels by Month in Tabalong Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Tabel
Table 7.1**

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2018–2021
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tabalong Regency,
2018–2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Banua Lawas	-	-	-	...
Pugaan	-	-	-	...
Kelua	7	7	5	...
Muara Harus	-	-	-	...
Tanta	-	-	-	...
Tanjung	22	22	25	...
Murung Pudak	68	68	81	...
Haruai	1	2	3	...
Bintan Ara	-	-	-	...
Upau	-	-	1	...
Muara Uya	1	1	4	...
Jaro	3	4	6	...
TABALONG	102	104	125	...

Catatan/*Note*: Restoran yang tercatat adalah yang memberikan setoran pajak ke Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah
 Sumber/*Source*: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong/ Regional Tax and Retribution Management Agency of Tabalong Regency

**Tabel
Table 7.2**

Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel tersedia menurut bulan di Kabupaten Tabalong, 2021
Number of Rooms and Beds Available for Hotels by Month in Tabalong Regency, 2021

Bulan <i>Month</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	10 354	16 895
Februari/ <i>February</i>	9 352	15 400
Maret/ <i>March</i>	10 354	16 926
April/ <i>April</i>	10 020	16 380
Mei/ <i>May</i>	10 354	16 926
Juni/ <i>June</i>	10 020	16 380
Juli/ <i>July</i>	10 354	16 926
Agustus/ <i>August</i>	9 858	16 182
September/ <i>September</i>	9 540	15 660
Okttober/ <i>October</i>	9 858	16 182
November/ <i>November</i>	9 540	15 660
Desember/ <i>December</i>	9 858	16 182
2021	119 462	195 699

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Tabel
Table 7.3**

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel menurut bulan di
Kabupaten Tabalong, 2021**
***Hotels Room Occupancy Rate by Month in Tabalong
Regency, 2021***

Bulan <i>Month</i>	Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>
(1)	(2)
Januari/January	27,33
Februari/February	30,37
Maret/March	32,80
April/April	32,71
Mei/May	41,46
Juni/June	50,34
Juli/July	50,56
Agustus/August	51,89
September/September	50,51
Oktober/October	49,90
November/November	51,66
Desember/December	46,88
2021	42,96

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

VIII

Transportasi dan Komunikasi



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan Negara/Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 2. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/ kota, atau antaribukota kabupaten/ kota, dan jalan strategis provinsi
 3. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dgn ibukota kecamatan.
 4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
1. *State / National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that are connected between provincial capitals, and national strategic roads, as well as toll roads.*
 2. *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with regency / city capitals, or between regency / city capitals, and provincial strategic roads.*
 3. *District roads are local roads in the primary road network system that do not include national roads and provincial roads, which connect district capitals with sub-district capitals.*
 4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

DESCRIPTION

Panjang jalan di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 adalah sepanjang 1.085,83 km yang terdiri atas 116,41 km jalan negara, 65,29 km jalan provinsi dan 904,13 km jalan kabupaten.

Permukaan jalan di Kabupaten Tabalong dengan jenis aspal sepanjang 582,87 km, kerikil 211,14 km, Tanah 102,62 km, lainnya sepanjang 7,49.

Jumlah kantor pos pembantu di Tabalong sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kantor pos pembantu tersebar masing-masing 1 buah di Kelua, 2 buah di Murung Pudak, serta 1 buah di Haruai dan Muara Uya. Serta terdapat 1 buah kantor pos utama di Tanjung.

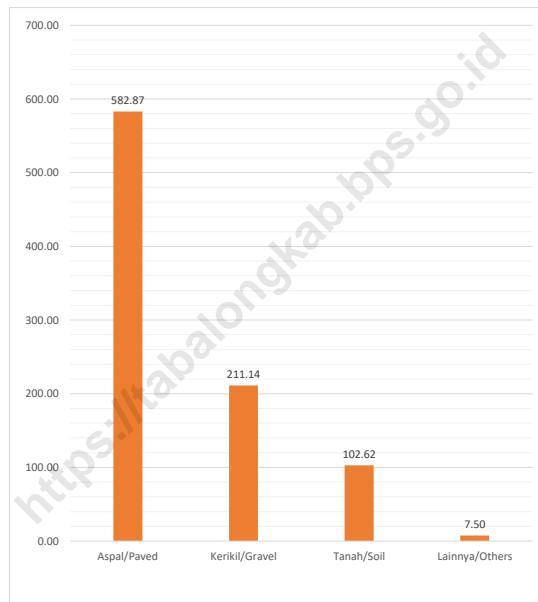
The road length in Tabalong 2020 were about 1.085,83 km comprised of 116,41 km state road, 65,29 km province road, and 904,13 km regency road.

The road surface in Tabalong Regency is 582,87 km of asphalt, 211,14 km of gravel, 102,62 km of land, and 7,49 km of others.

Number of auxiliary post office in Tabalong same with the previous year. Auxiliary post offices spread by 1 in Kelua, 2 in Murung Pudak, 1 in Haruai, and 1 in Muara Uya. There was also 1 main post office in Tanjung.

Gambar **Figures** 8.1

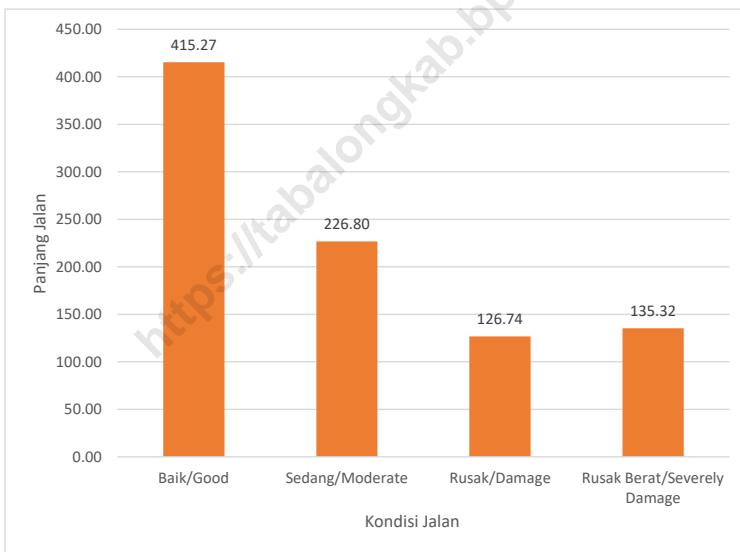
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Tabalong Regency (km), 2020



Sumber/Source :

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2020
Length of Roads by Condition of Roads in Tabalong Regency (km), 2020



Sumber/Source :

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tabalong(km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tabalong Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Negara ² /State ²		116,407	116,407
Provinsi/Province		65,294	65,294
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		904,126	904,126
Jumlah/Total	1085.827	1085.827	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Tabalong/ Regional Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Tabalong Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Aspal/Paved	579,551	582,871	...
Kerikil/Gravel	212,931	211,141	...
Tanah/Soil	104,149	102,619	...
Lainnya/Others	7,495	7,495	...
Jumlah/Total	904,126	904,126	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Tabalong/ Regional Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Tabalong Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	532,703	415,273	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	165,849	226,796	...
Rusak/ <i>Damaged</i>	85,573	126,736	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	120,001	135,321	...
Jumlah/<i>Total</i>	904,126	904,126	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Tabalong/ Regional Office of Public Works and Spatial Planning

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1
Table

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tabalong Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Banua Lawas	0	0	0	...
Pugaan	0	0	0	...
Kelua	1	1	1	...
Muara Harus	0	0	0	...
Tanta	0	0	0	...
Tanjung	1	1	1	...
Murung Pudak	2	2	2	...
Haruai	1	1	1	...
Bintan Ara	0	0	0	...
Upau	0	0	0	...
Muara Uya	1	1	1	...
Jaro	0	0	0	...
TABALONG	6	6	6	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor Pos Kabupaten Tabalong/ Post Office of Tabalong Regency

IX

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar keluargaan. 2. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup 225-462 komoditas. 3. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi dan olahraga; transport, komunikasi dan jasa keuangan. 4. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement. 2. Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities. 3. CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas and fuel; clotting; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services. 4. The method used in calculating CPI is modified Laspeyres. |
|---|---|

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah koperasi di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 mencapai 63 unit koperasi aktif. Kecamatan paling banyak yang memiliki koperasi aktif yaitu di Kecamatan Murung Pudak dengan 25 koperasi diikuti Kecamatan Tanjung dengan 18 koperasi.

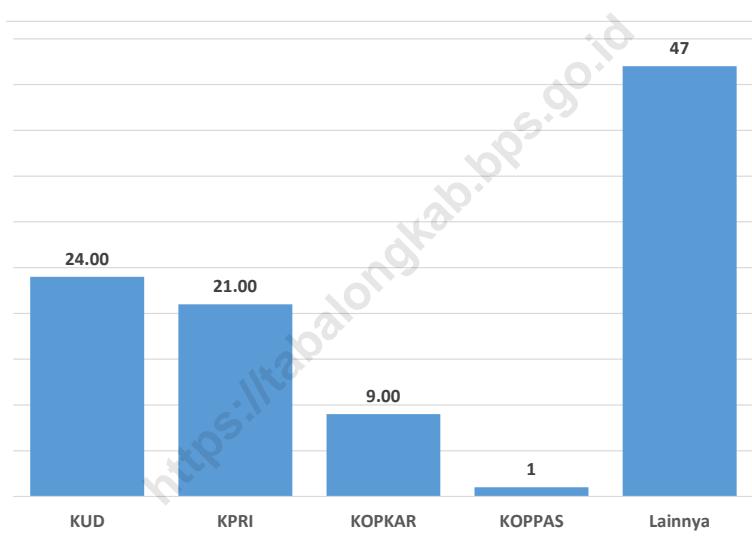
Kota Tanjung mengalami inflasi (kenaikan harga secara umum) pada tahun 2020 sebesar 2,05%. Inflasi paling tinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 0,91 sedangkan inflasi paling rendah (deflasi) yaitu pada bulan Agustus sebesar -0,43%

Number of cooperative in Tabalong Regency at 2020 reached 63 active cooperatives. The subdistricts which has the most number of cooperative is located in Murung Pudak subdistricts with 25 cooperatives followed by Tanjung subdistrict with 18 cooperatives.

Tanjung City has inflation at 2020 reached 2.05%. The highest inflation is on May and November with 0.91% while the lowest inflation or deflation is on August with -0.43%.

Gambar **Figures** 9.1

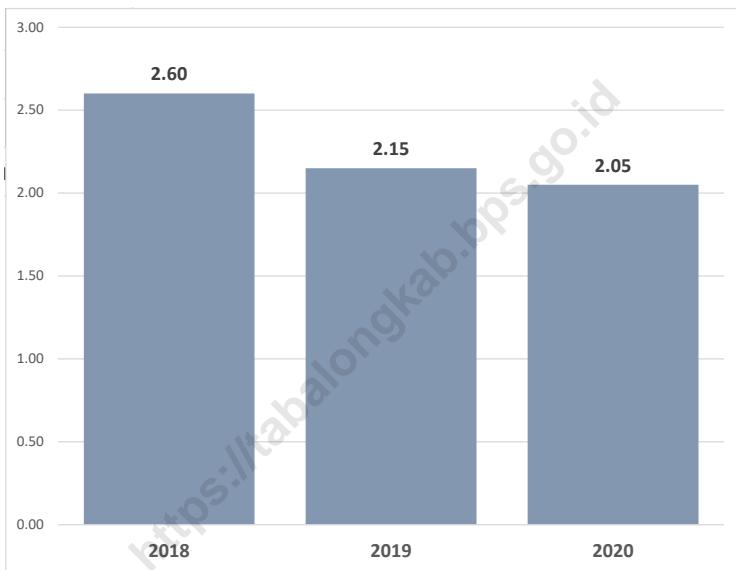
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tabalong Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong / Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Tabalong Regency

Gambar 9.2
Figures

Inflasi di Kota Tanjung Kabupaten Tabalong, 2018 - 2020
Inflation of Tanjung City in Tabalong Regency, 2018 - 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 9.1**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tabalong, 2017–2020**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tabalong
Regency, 2017–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banua Lawas	1	1	1	-
Pugaan	1	1	1	-
Kelua	2	2	2	1
Muara Harus	1	1	1	-
Tanta	5	5	5	-
Tanjung	25	25	25	18
Murung Pudak	27	29	30	25
Haruai	14	15	15	10
Bintan Ara	7	7	7	3
Upau	5	5	5	1
Muara Uya	6	6	6	4
Jaro	2	2	2	1
TABALONG	96	99	100	63

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong / Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Tabalong Regency

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Tabalong, 2021**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Tabalong Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPPAS (5)	Lainnya <i>Other</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
(1)						
Banua Lawas	1	-	-	-	-	1
Pugaan	1	-	-	-	-	1
Kelua	1	1	-	-	-	2
Muara Harus	1	-	-	-	-	1
Tanta	3	-	1	-	1	5
Tanjung	3	9	3	-	10	25
Murung Pudak	1	10	3	1	17	32
Haruai	3	-	1	-	11	15
Bintan Ara	4	-	1	-	2	7
Upau	1	1	-	-	3	5
Muara Uya	4	-	-	-	1	5
Jaro	1	-	-	-	2	3
TABALONG	24	21	9	1	47	102

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong / Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Tabalong Regency

Tabel 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Tabalong, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Tabalong Regency, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
	(1)	(2)	(3)
Januari/January	107.82	107.78	103.16
Februari/February	110.13	108.50	103.16
Maret/March	109.42	108.83	103.16
April/April	108.28	108.90	103.16
Mei/May	108.35	109.17	103.17
Juni/June	109.79	109.17	103.17
Juli/July	108.89	109.55	103.13
Agustus/August	106.70	110.10	103.06
September/September	105.70	110.10	103.06
Oktober/October	106.57	110.24	103.03
November/November	108.75	110.41	103.06
Desember/December	110.25	110.53	103.07
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>		
				(1)	(5)
Januari/January		103.51	103.04		102.83
Februari/February		104.11	103.29		103.01
Maret/March		104.13	103.29		103.04
April/April		104.14	103.36		102.75
Mei/May		104.76	103.68		103.23
Juni/June		104.77	103.68		103.23
Juli/July		105.40	104.62		103.38
Agustus/August		105.40	104.62		103.47
September/September		105.42	104.62		103.45
Oktober/October		105.52	104.95		103.49
November/November		106.16	105.28		103.53
Desember/December		106.18	105.46		103.53
2020					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
	(1)	(8)	(9)
Januari/January	100.20	103.53	106.29
Februari/February	100.20	103.93	106.29
Maret/March	100.20	103.93	106.29
April/April	97.91	103.98	106.29
Mei/May	97.90	103.85	106.29
Juni/June	97.90	103.85	106.29
Juli/July	97.90	104.04	107.51
Agustus/August	97.90	104.07	107.51
September/September	97.90	104.08	107.51
Oktober/October	97.90	104.12	107.51
November/November	97.90	105.57	107.51
Desember/December	97.90	105.15	107.51
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum General
	(1)	(11)	(12)
Januari/January	103.31	107.38	105.07
Februari/February	104.05	108.00	106.03
Maret/March	104.05	109.51	105.91
April/April	104.05	113.48	105.61
Mei/May	104.05	113.27	105.72
Juni/June	104.05	112.71	106.16
Juli/July	104.23	114.05	106.08
Agustus/August	104.23	117.96	105.62
September/September	104.23	117.92	105.30
Oktober/October	104.23	117.57	105.58
November/November	104.23	116.90	106.33
Desember/December	104.38	116.00	106.78
2020			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*

Tabel 9.4

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Tabalong, 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Tabalong Regency, 2020**

Bulan <i>Month</i>	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
	(1)	(2)	(3)
Januari/January	1.11	0.00	0.10
Februari/February	2.14	0.67	0.00
Maret/March	-0.64	0.30	0.00
April/April	-1.04	0.06	0.00
Mei/May	0.06	0.25	0.01
Juni/June	1.33	0.00	0.00
Juli/July	-0.82	0.35	-0.04
Agustus/August	-2.01	0.50	-0.07
September/September	-0.94	0.00	0.00
Oktober/October	0.82	0.13	-0.03
November/November	2.05	0.15	0.03
Desember/December	1.38	0.11	0.01
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>		Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January		0.00	0.07	-0.63
Februari/February		0.58	0.24	0.18
Maret/March		0.02	0.00	0.03
April/April		0.01	0.07	-0.28
Mei/May		0.60	0.31	0.47
Juni/June		0.01	0.00	0.00
Juli/July		0.60	0.91	0.15
Agustus/August		0.00	0.00	0.09
September/September		0.02	0.00	-0.02
Oktober/October		0.09	0.32	0.04
November/November		0.61	0.31	0.04
Desember/December		0.02	0.17	0.00
2020				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
	(1)	(8)	(9)
Januari/January	0	0.07	0
Februari/February	0	0.39	0
Maret/March	0	0	0
April/April	-2.29	0.05	0
Mei/May	-0.01	-0.13	0
Juni/June	0	0	0
Juli/July	0	0.18	1.15
Agustus/August	0	0.03	0
September/September	0	0.03	0.01
Oktober/October	0	0.04	0
November/November	0	1.39	0
Desember/December	0	-0.4	0
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum General
	(1)	(11)	(12)
Januari/January	0.88	0.52	0.43
Februari/February	0.72	0.58	0.91
Maret/March	0	1.4	-0.11
April/April	0	3.63	-0.28
Mei/May	0	-0.19	0.1
Juni/June	0	-0.49	0.42
Juli/July	0.17	1.19	-0.08
Agustus/August	0	3.43	-0.43
September/September	0	-0.03	-0.3
Oktober/October	0	-0.3	0.27
November/November	0	-0.57	0.71
Desember/December	0.14	-0.77	0.42
2020			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.5

**Inflasi Bulanan di Kota Tanjung Kabupaten Tabalong,
2018-2020**
**Monthly Inflation of Tanjung City in Tabalong Regency,
2018-2020**

Bulan Month	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0.39	0.75	0.43
Februari/February	-0.16	-0.67	0.91
Maret/March	0.83	0.07	-0.11
April/April	0.61	0.47	-0.28
Mei/May	0.35	0.98	0.1
Juni/June	0.35	-0.1	0.42
Juli/July	0.94	0.18	-0.08
Agustus/August	-1.09	-0.74	-0.43
September/September	-0.28	-0.61	-0.3
Oktober/October	0.2	0.78	0.27
November/November	-0.23	0.97	0.71
Desember/December	0.68	0.05	0.42
Tabalong	2,60	2,15	2,05

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



X

Pengeluaran Penduduk



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut golongan pengeluaran di Kabupaten Tabalong pada tahun 2021 sebesar 1.337.655 rupiah yang terdiri dari 694,493 rupiah konsumsi makanan dan 643,162 rupiah konsumsi bukan makanan. Jika dilihat dari struktur pengeluaran, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 pengeluaran rata-rata perkapita sebulan rumah tangga di Tabalong lebih didominasi konsumsi makanan daripada bukan makanan.

Average expenditure per capita per month by expenditure class in Tabalong 2021 were 1,337,655 rupiahs comprised of 694,493 rupiahs food consumption and 643,162 rupiahs non food consumption. If it is seen from the stuctures, there was a conclusion that in 2020 Tabalong's households consumed more foods item than non food.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021

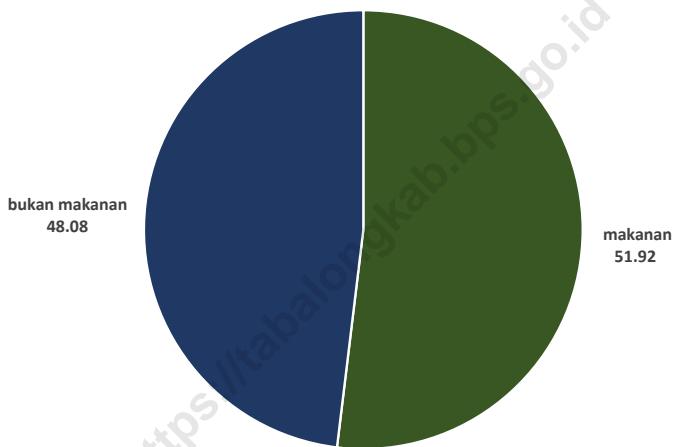
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tabalong Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tabalong, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tabalong Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tabalong Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	65,537	70,066
Umbi-umbian/Tubers	4,533	5,184
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	79,824	78,260
Daging/Meat	25,530	28,089
Telur dan susu/Eggs and milk	45,374	36,331
Sayur-sayuran/Vegetables	43,440	45,003
Kacang-kacangan/Legumes	10,806	10,427
Buah-buahan/Fruits	41,523	23,587
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16,008	17,638
Bahan minuman/Beverage stuffs	23,182	22,309
Bumbu-bumbuan/Spices	14,065	15,593
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	14,768	16,931
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	344,447	255,908
Rokok/Cigarettes	71,701	69,166
Jumlah makanan/Total food	800,740	694,493
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	370,621	345,641
Aneka barang dan jasa/Goods and services	155,265	127,116
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	45,900	35,896
Barang tahan lama/Durable goods	114,250	54,247
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	62,009	65,331
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	58,878	14,931
Jumlah bukan makanan/Total non-food	806,924	643,162
Jumlah/Total	1,607,663	1,337,655

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tabalong, 2020 dan 2021****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tabalong Regency, 2020 and 2021**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021	
	(1)	(2)	(3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4.08	5.24	
Umbi-umbian/Tubers	0.28	0.39	
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4.97	5.85	
Daging/Meat	1.59	2.10	
Telur dan susu/Eggs and milk	2.82	2.72	
Sayur-sayuran/Vegetables	2.7	3.36	
Kacang-kacangan/Legumes	0.67	0.78	
Buah-buahan/Fruits	2.58	1.76	
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1	1.32	
Bahan minuman/Beverage stuffs	1.44	1.67	
Bumbu-bumbuan/Spices	0.87	1.17	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0.92	1.27	
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	21.43	19.13	
Rokok/Cigarettes	4.46	5.17	
Jumlah makanan/Total food	49.81	51.92	
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	23.05	25.84	
Aneka barang dan jasa/Goods and services	9.66	9.50	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2.86	2.68	
Barang tahan lama/Durable goods	7.11	4.06	
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3.86	4.88	
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3.66	1.12	
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50.19	48.08	
Jumlah/Total	100	100.00	

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

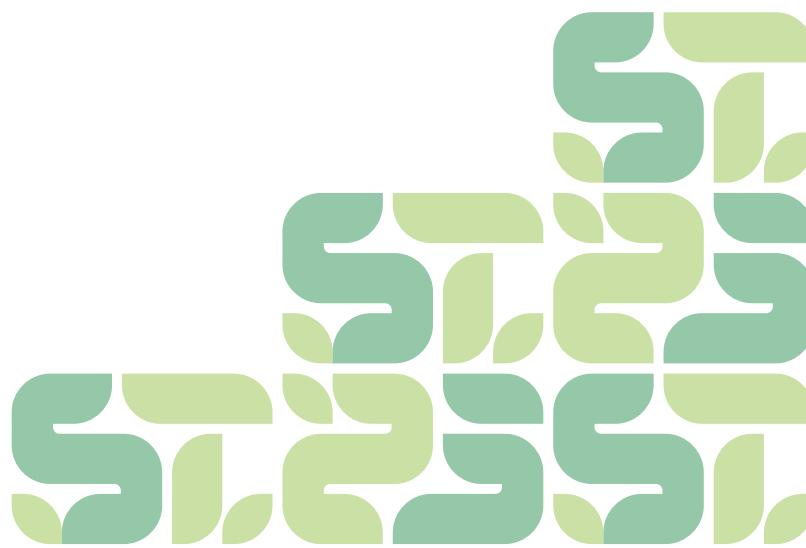
Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tabalong, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tabalong Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	...
150 000–199 999	...
200 000–299 999	...
300 000–499 999	...
500 000–749 999	...
750 000–999 999	...
1 000 000–1 499 999	...
> 1 500 000	...
Jumlah/Total	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

XI

Perdagangan



PENJELASAN TEKNIS

1. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. Toko/Kios adalah Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari yang ada dalam pasar.
3. Pasar adalah tempat jual beli yang pengelolaanya di lakukan oleh pemerintah, desa dan juga masyarakat

TECHNICAL NOTES

1. *Mini Market is a place of business that sells various types of goods in retail with a self service system and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m².*
2. *A grocery store / shop is a grocery store is a business place in a permanent building that sells daily necessities in the market*
3. *The market is a place of sale and purchase which is managed by the government, village and community*

ULASAN

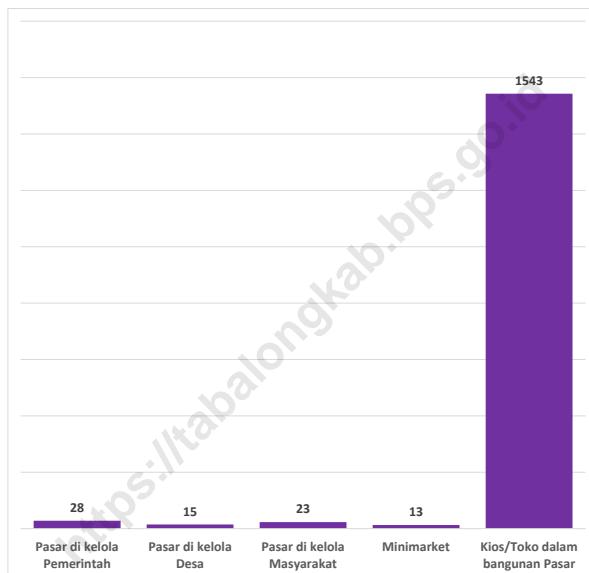
Pada tahun 2020 Kabupaten Tabalong tercatat memiliki 28 Pasar yang dikelola pemerintah, 15 pasar di kelola desa, 23 pasar dikelola masyarakat, 13 minimarket dan 1.534 Kios/Toko dalam bangunan pasar.

DESCRIPTION

In 2020, Tabalong Regency has 28 government-managed markets, 15 village-managed markets, 23 community-managed markets, 13 minimarkets and 1,534 shops in market buildings.

Gambar Figures 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tabalong, 2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tabalong Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong/Department of Industry and Commerce Tabalong Regency

**Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tabalong 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tabalong Regency, 2017–2020**

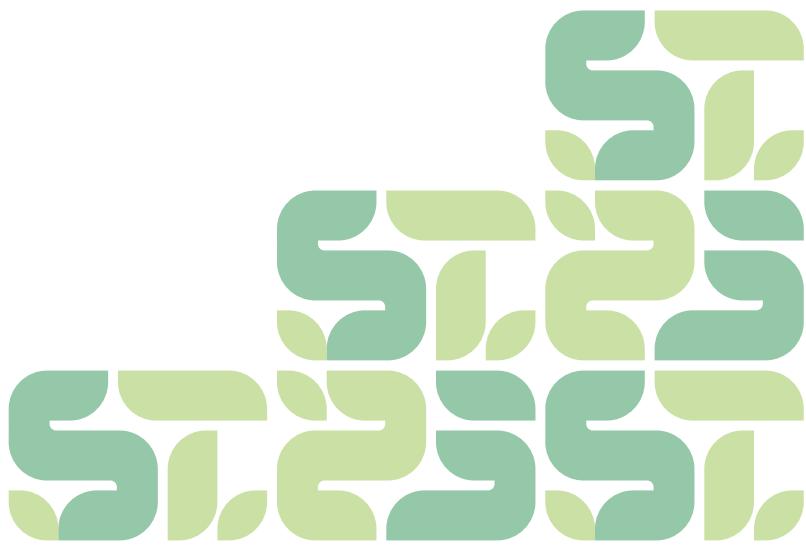
Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar di kelola Pemerintah/ <i>Market managed by the Government</i>	28	28	28	28
Pasar di kelola Desa/Market <i>Market managed by the Village</i>	15	15	15	15
Pasar di kelola Masyarakat/ Market managed by the Community	23	23	23	23
Minimarket	13	13	13	13
Kios/Toko dalam bangunan Pasar/ Shop in the market building	1 622	1 622	1 543	1 543

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong/Department of Industry and Commerce Tabalong Regency

XII

Sistem Neraca Regional



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

	Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.	<i>Social Work Activities; and Other Services Activities.</i>
4.	PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.	<i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i>
5.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;	<i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i>

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

https://tabalongkab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION**

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto Kabupaten Tabalong atas dasar harga konstan tahun 2021 menurut lapangan usaha mengalami peningkatan menjadi 3,28% sedangkan pada tahun sebelumnya berada pada nilai -2,49%.

Struktur perekonomian di Kabupaten Tabalong tahun 2021 didominasi oleh tiga sektor besar yaitu Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hal ini tercermin dari sumbangan ketiga sektor ini terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku yang cukup besar yaitu masing-masing 41,89 persen, 10,71 persen, dan 8,95 persen.

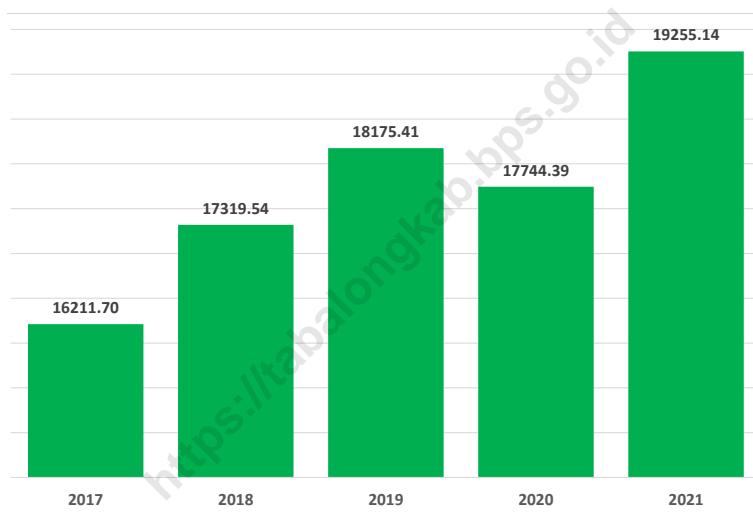
The growth rate of gross regional domestic product of Tabalong Regency on the basis of constant prices in 2021 by business has increased to 3,28% while in the previous year it was at -2,49%.

The economic structure in Tabalong regency in 2021 was dominated by 3 sectors such as Mining and Quarrying; Agriculture, Forestry and Fishery; and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles. These achievements were reflected by the shares of these sectors in Tabalong's economy which were 41.89 percent, 10,71 percent, and 8.95 percent respectively.

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021

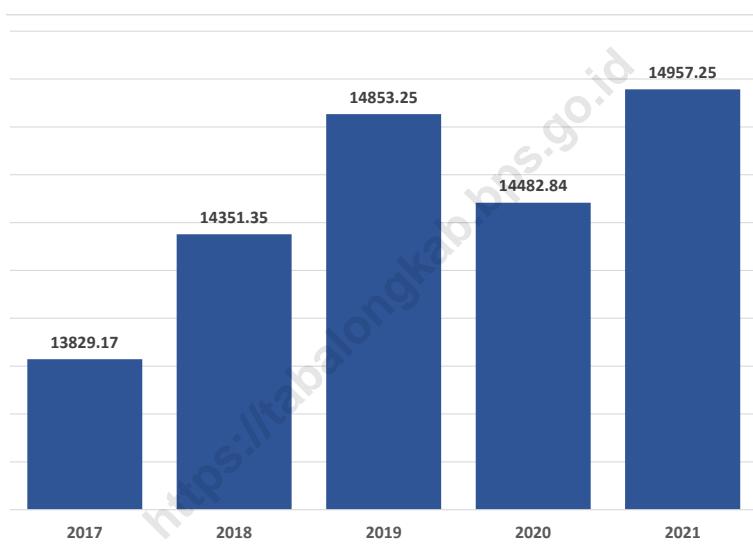
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar
Figures 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 797,96	1 906,11	1 976,21	1 961,31	2 061,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7 418,35	7 673,70	7 717,49	7 266,73	8 066,68
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 458,58	1 550,36	1 612,42	1 587,70	1 712,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,67	8,70	9,67	10,41	11,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	44,64	50,22	54,45	58,58	60,67
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	953,30	1 073,29	1 188,81	1 167,74	1 259,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 274,01	1 436,26	1 603,97	1 594,14	1 724,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	343,71	384,03	432,14	419,68	441,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	241,32	274,53	314,59	316,37	346,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	656,43	745,80	835,05	878,30	958,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	304,74	340,77	366,91	380,21	406,44
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	194,14	212,90	237,85	247,76	265,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	47,37	53,35	59,13	59,51	65,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	664,74	716,36	770,41	780,27	794,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	576,35	634,35	706,49	714,14	750,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,80	128,09	140,00	152,19	170,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113,58	130,73	149,82	149,36	159,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		16 211,70	17 319,54	18 175,41	17 744,39	19 255,14

Catatan/*Note*: *Angka sementara/temporary number

**Angka sangat sementara/ very temporary number

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 414,78	1 489,30	1 517,67	1 487,52	1 527,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7 356,28	7 409,21	7 483,98	7 174,65	7 302,67
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 059,46	1 119,74	1 157,44	1 116,88	1 168,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,08	5,46	5,92	6,20	6,49
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	33,20	35,96	38,58	41,49	42,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	697,12	751,90	808,98	794,20	836,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	894,69	979,39	1 072,25	1 047,58	1 119,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	250,07	273,31	298,26	284,93	297,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	178,93	197,09	218,81	216,80	233,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	530,08	588,55	644,86	698,11	758,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	213,66	232,88	245,72	251,92	258,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	149,92	159,26	173,31	178,79	188,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	32,44	34,71	37,08	36,59	39,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	442,48	459,17	485,23	481,51	483,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	412,07	440,55	475,58	471,86	486,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	80,57	87,74	93,02	99,73	109,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78,35	87,13	96,54	94,10	99,61
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		13 829,17	14 351,35	14 853,25	14 482,84	14 957,25

Catatan/*Note*: *Angka sementara/temporary number

**Angka sangat sementara/very temporary number

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Tabalong, 2017–2021**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency,
2017–2021***

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,09	11,01	10,87	11,05	10,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	45,76	44,31	42,46	40,95	41,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,00	8,95	8,87	8,95	8,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,28	0,29	0,30	0,33	0,32
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,88	6,20	6,54	6,58	6,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,86	8,29	8,82	8,98	8,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,12	2,22	2,38	2,37	2,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,49	1,59	1,73	1,78	1,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,05	4,31	4,59	4,95	4,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,88	1,97	2,02	2,14	2,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,20	1,23	1,31	1,40	1,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,29	0,31	0,33	0,34	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,10	4,14	4,24	4,40	4,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,56	3,66	3,89	4,02	3,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,71	0,74	0,77	0,86	0,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,70	0,75	0,82	0,84	0,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka sementara/temporary number

**Angka sangat sementara/ very temporary number

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,51	5,27	1,91	-1,99	2,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,14	0,72	1,01	-4,13	1,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,46	5,69	3,37	-3,50	4,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,35	7,54	8,34	4,71	4,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,57	8,30	7,31	7,52	2,47
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,95	7,86	7,59	-1,83	5,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,33	9,47	9,48	-2,30	6,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,84	9,30	9,13	-4,47	4,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,19	10,15	11,02	-0,91	7,59
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,39	11,03	9,57	8,26	8,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,55	9,00	5,51	2,52	2,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,13	6,23	8,82	3,16	5,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,82	7,00	6,85	-1,35	7,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,29	3,77	5,68	-0,77	0,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,09	6,91	7,95	-0,78	3,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,79	8,89	6,02	7,22	9,71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,67	11,20	10,81	-2,53	5,86
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,74	3,78	3,50	-2,49	3,28

Catatan/*Note*: *Angka sementara/temporary number

**Angka sangat sementara/ very temporary number

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Type of Expenditure in Tabalong Regency (billion
rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 338,00	4 683.18	5 107.05	5 159.10	5 367.34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	99,99	113.19	130.14	127.62	135.19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 408,33	1 525.30	1 593.56	1 561.07	1 666.69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 282,05	2 512.24	2 793.78	2 846.85	2 951.45
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	159,69	318.79	44.13	10.77	14.50
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	7 923,65	8 166.85	8 506.75	8 038.98	9 119.97
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	16 211,70	17 319.54	18 175.41	17 744.39	19 255.14

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 311,55	3 477,48	3 656,96	3 640,39	3 711,05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	69,51	76,23	83,77	81,34	84,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	923,75	956,65	988,50	951,73	998,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 630,49	1 720,09	1 824,09	1 813,62	1 853,61
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	130,11	245,63	31,33	8,32	10,81
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	7 763,78	7 875,27	8 268,60	7 987,45	8 298,69
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	13 829,17	14 351,35	14 853,25	14 482,84	14 957,25

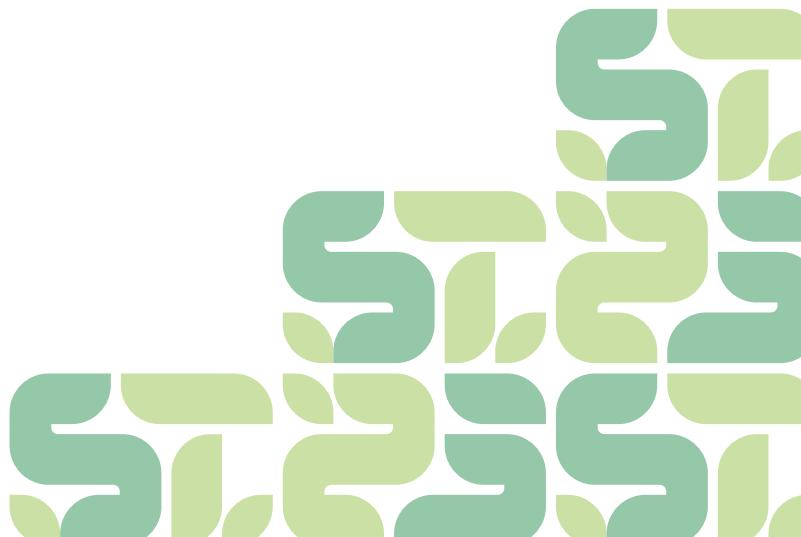
Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

XIII

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota



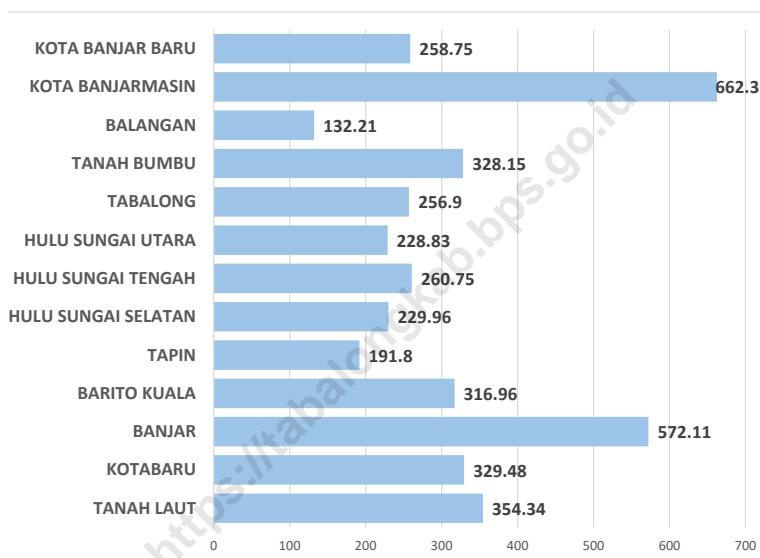
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Statistik antar kabupaten / kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi terhadap data-data penting seperti kependudukan, data produk domestik regional bruto (PDRB), indeks harga konsumen, kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia untuk menjelaskan kondisi antar wilayah
1. *Comparison among regency/municipality is presented via statistical data such as demography, Gross domestic regional product (GDRP), consumer price index (CPI), poverty, and human development index (HDI) to describe the condition of each province.*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk Kalimantan Selatan pada tahun 2021 mencapai 4.112,58 ribu jiwa. Penduduk Kota Banjarmasin menjadi penyumbang terbesar proporsi penduduk di Kalimantan Selatan dengan 662,32 ribu jiwa, sedangkan Kabupaten Balangan menjadi kabupaten dengan penduduk paling sedikit di Kalimantan Selatan dengan penduduk sebesar 132,21 ribu jiwa.	<i>Number of population in Kalimantan Selatan in 2021 reached 4.112,58 thousand people. Banjarmasin became the highest city in term of proportion of people relative to Kalimantan Selatan with 662,32 thousand people, while Balangan Regency became the Regency that had the smallest of people by 132,21 thousand people.</i>
Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Selatan pada tahun 2021 ada yang mengalami kenaikan. Kabupaten/Kota yang mengalami pertumbuhan IPM paling tinggi adalah Kabupaten Banjar dengan nilai pertumbuhan sebesar 1,03%.	<i>The Human Development Index in Districts / Cities in Kalimantan Selatan in 2021 has increased. The district / city that experienced the highest HDI growth is Banjar Regency with a growth rate of 1,03%.</i>

Gambar / Figures 13.1

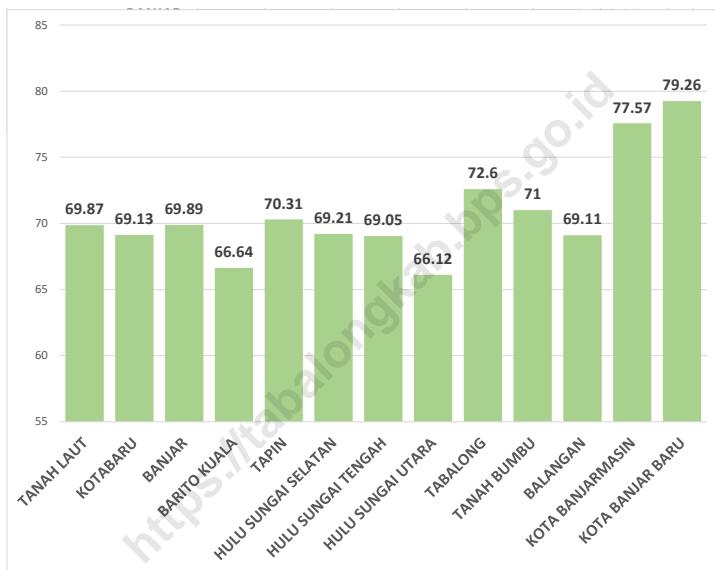
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2021
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2021



Sumber/Source :

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017–2021
Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017–2021



Sumber/Source :

Tabel 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di provinsi
Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021**
**Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan
Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010¹	2020²	2021³
(1)	(2)	(3)	(4)
TANAH LAUT	296.33	348.97	354.34
KOTABARU	290.14	325.62	329.48
BANJAR	506.84	565.44	572.11
BARITO KUALA	276.15	313.02	316.96
TAPIN	167.88	189.48	191.80
HULU SUNGAI SELATAN	212.49	228.01	229.96
HULU SUNGAI TENGAH	243.46	258.72	260.75
HULU SUNGAI UTARA	209.25	226.73	228.83
TABALONG	218.62	253.3	256.90
TANAH BUMBU	267.93	322.65	328.15
BALANGAN	112.43	130.36	132.21
KOTA BANJARMASIN	625.48	657.66	662.32
KOTA BANJAR BARU	199.63	253.44	258.75
KALIMANTAN SELATAN	3 626.63	4 073.58	4 122.58

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

¹BPS, SensusPenduduk(SP) 2010 / *BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census*²BPS, SensusPenduduk(SP) 2020 / *BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*³BPS, Proyeksi Penduduk 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) / *BPS, Population Projection 2020–2023 (mid year/ June)*

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan (persen), 2019–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021
(1)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	3,72	-1,95	3,47
KOTABARU	4,13	-1,87	3,36
BANJAR	4,51	-1,96	3,21
BARITO KUALA	5,04	-1,06	3,17
TAPIN	4,24	-1,49	3,41
HULU SUNGAI SELATAN	5,28	-1,19	4,18
HULU SUNGAI TENGAH	4,76	-1,01	3,01
HULU SUNGAI UTARA	5,51	-0,67	3,23
TABALONG	3,50	-2,49	3,28
TANAH BUMBU	3,58	-1,39	4,23
BALANGAN	3,16	-2,47	3,26
KOTA BANJARMASIN	6,09	-1,89	3,41
KOTA BANJAR BARU	6,85	-1,83	3,32
KALIMANTAN SELATAN	4,09	-1,82	3,48

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	15 308	14870	15449	14787	15862
KOTABARU	14 440	15167	15287	14597	16834
BANJAR	16 846	15615	15914	15124	18067
BARITO KUALA	15 643	14085	14488	14251	16099
TAPIN	7 011	6979	6507	5899	6925
HULU SUNGAI SELATAN	13 447	12224	12636	12385	11466
HULU SUNGAI TENGAH	16 169	16140	16096	15470	16770
HULU SUNGAI UTARA	15 352	14919	15398	14718	16186
TABALONG	15 003	14874	15222	14695	16128
TANAH BUMBU	17 016	17063	17348	16832	18919
BALANGAN	7 213	7214	7266	7064	8062
KOTA BANJARMASIN	28 932	29240	29648	31307	34839
KOTA BANJAR BARU	11 539	10643	11221	10745	11951
KALIMANTAN SELATAN	193919	189033	192480	187874	208108

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017–2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Selatan Province, 2017–2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	68.00	68.49	69.04	69.38	69.87
KOTABARU	67.79	68.32	68.95	68.86	69.13
BANJAR	67.77	68.32	68.94	69.18	69.89
BARITO KUALA	64.93	65.91	66.24	66.22	66.64
TAPIN	68.70	69.53	70.13	70.11	70.31
HULU SUNGAI SELATAN	67.80	68.41	68.80	68.85	69.21
HULU SUNGAI TENGAH	67.78	68.32	68.80	68.84	69.05
HULU SUNGAI UTARA	64.21	65.06	65.49	65.59	66.12
TABALONG	70.76	71.14	71.78	72.19	72.60
TANAH BUMBU	69.12	70.05	70.50	70.71	71.00
BALANGAN	67.25	67.88	68.39	68.82	69.11
KOTA BANJARMASIN	76.46	76.83	77.16	77.10	77.57
KOTA BANJAR BARU	78.32	78.83	79.22	79.10	79.26
KALIMANTAN SELATAN	69.65	70.17	70.72	70.91	71.28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TABALONG
BPS-STATISTICS OF TABALONG REGENCY

Jl. Jaksa Agung Soeprapto no.82, Tanjung 71513

Telp/ Fax.: (0526) 2021214

Website: tabalongkab.bps.go.id bps6309@bps.go.id



0215-711X

